

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN (*BIG FIVE PERSONALITY MODEL*) DENGAN PERILAKU *SCHADENFREUDE* PADA SISWA KELAS XII DI SMK NEGERI 2 TEBING TINGGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**DIYAH AMELIA SAPHIRA**  
**17.860.0210**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN (BIG FIVE PERSONALITY MODEL) DENGAN PERILAKU SCHADENFREUDE PADA SISWA KELAS XII DI SMK NEGERI 2 TEBING TINGGI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Diyah Amelia Saphira

17.860.0210

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 31 Maret 2022

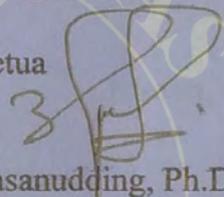
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



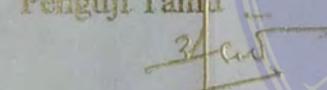
Eryanti Novita, S.Psi, M.Psi

Ketua



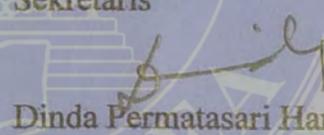
Hasanudding, Ph.D

Penguji Tamu



Andy Chandra, S.Psi, M.Psi

Sekretaris



Dinda Permatasari Harahap, M.Psi,

Psikolog

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Tanggal 31 Maret 2022



Dinda Permatasari Harahap, M.Psi, Psikolog

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Dipindai dengan CamScanner  
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

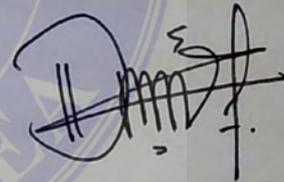
## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana yang merupakan karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 31 Maret 2022

Peneliti



Diyah Amelia Saphira

(17.860.0210)

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diyah Amelia Saphira

NPM : 17.860.0210

Program Studi : S1 Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non - Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul : Hubungan Antara Kepribadian (*Big Five Personality*) Dengan Perilaku *Schadenfreude* Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi. Dengan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi milik saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 31 Maret 2022

Yang Menyatakan



(Diyah Amelia Saphira)

## MOTTO

“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

*(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)*

“Hidup ini seperti berpetualang, semakin sering kamu telusuri dan menemukan banyak hal baru, maka kamu memiliki banyak trik untuk menjalani kehidupan”

*(Penulis)*

“Tidak peduli sesulit apa aku menghadapi sesuatu, aku akan tersenyum seperti orang bodoh”

*(Park Chanyeol)*

“Don't let anybody make you cruel”

*(Arch Hades)*

## PERSEMBAHAN

Segala puji hanya milik ALLAH SWT. di setiap keadaan. Besarnya rasa syukur atas segala rahmat dan karunia – Nya, berupa kesehatan serta kelancaran dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang – orang yang saya cintai dan saya sayangi.

Ayah dan ibu yang sudah berjuang dan memastikan saya tumbuh besar dengan baik. Juga kepada kakak laki – laki saya yang sudah menggantikan sosok ayah sampai saat saya menemukan pasangan hidup. Terkhusus untuk suami saya yang sudah berjuang dan selalu mendukung serta memastikan saya tetap semangat melaksanakan kewajiban untuk menuntut ilmu.

Ibu Eryanti Novita S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing yang sudah membantu saya menyelesaikan skripsi ini, banyak ilmu dan pengalaman baru yang saya dapat saat menjadi anak bimbingan ibuk. Dan tak lupa sahabat – sahabat saya yang sudah memberikan waktu untuk memberikan saya semangat. Karya sederhana ini, saya persembahkan untuk kalian semua.

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kepribadian (*Big Five Personality Model*) Dengan Perilaku *Schadenfreude* Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu peneliti mengalami kesulitan dan kendala. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa keberhasilan penelitian skripsi ini mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih serta rasa hormat kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat peneliti dan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, kemudahan serta kelancaran berbagai hal sehingga penelitian skripsi ini dapat selesai.
2. Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Siregar.
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
4. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
5. Ibu Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi selaku Ketua Jurusan Psikologi Perkembangan Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area

6. Ibu Eryanti Novita, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk terus membimbing saya, serta memberikan motivasi yang sangat besar sehingga skripsi ini bisa saya selesaikan dengan baik. Terimakasih atas kesabaran ibu selama membimbing saya, banyak ilmu pengetahuan baru yang saya dapat selama bimbingan dengan ibu.
7. Ibu Dr. Suryani Hardjo S.Psi, M.A selaku penasehat, pemberi dukungan, dan memandu saya ketika menemukan jalan buntu dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk ibu yang sudah meluangkan waktu dan selalu sabar saat menjawab pertanyaan – pertanyaan dari saya.
8. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku ketua sidang meja hijau yang telah meluangkan waktunya untuk menghadiri sidang meja hijau saya dan memberi masukan sehingga skripsi saya menjadi lebih baik.
9. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat untuk skripsi saya.
10. Ibu Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi selaku Sekretaris yang telah memberikan masukan untuk skripsi saya.
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada saya
12. Alm. Bapak Trimo dan ibu Kastiani selaku orang tua saya. Terima kasih karena sudah melahirkan saya ke dunia ini, dan memastikan saya tumbuh dengan cinta dan kasih sayang
13. Mhd. Dicky Agustawan selaku saudara kandung.

14. Yudi Pratama selaku suami saya yang sudah membiayai seluruh kebutuhan saya selama kuliah. Terima kasih banyak atas pengorbanan dan jerih payah untuk memastikan saya tetap bisa melanjutkan perkuliahan.
15. Guru dan siswa SMK Negeri 2 Tebing Tinggi yang sudah membantu saya dalam memperlancar penelitian.
16. Ade Ramadanti Tanjung S.Psi, Rizka Fadillah, Nazla, dan Sofia Nasution S.Psi selaku sahabat. Terima kasih karna sudah mau direpotkan atas banyaknya pertanyaan, dan terima kasih atas segala dukungannya.
17. *Last but not least, i wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Medan, 31 Maret 2022

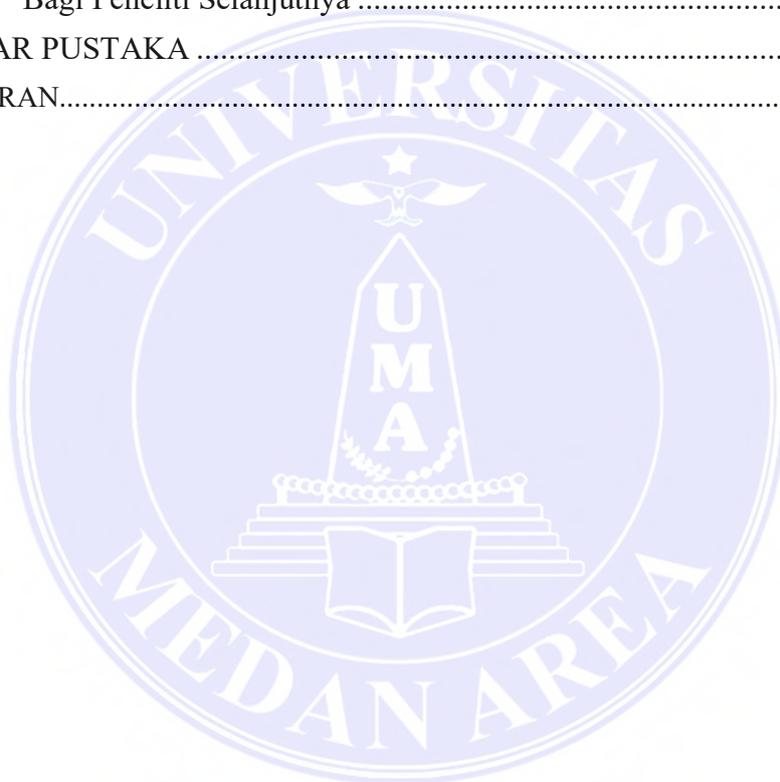
Diyah Amelia Saphira

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Schadenfreude .....	10
1. Pengertian <i>Schadenfreude</i> .....	10
2. Faktor – Faktor <i>Schadenfreude</i> .....	13
3. Ciri – Ciri <i>Schadenfreude</i> .....	15
4. Aspek – Aspek <i>Schadenfreude</i> .....	18
B. Big Five Personality .....	22
1. Pengertian <i>Big Five Personality</i> .....	22
2. Dimensi <i>Big Five Personality</i> .....	24
3. Ciri – Ciri Kepribadian.....	26
4. Alat Ukur <i>Big Five Personality</i> .....	27
C. Siswa .....	29
1. Pengertian Siswa .....	29

2. Tugas Perkembangan Siswa.....	29
D. Hubungan Big Five Personality Dengan Perilaku Schadenfreude.....	30
E. Kerangka Konseptual.....	33
F. Hipotesis.....	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35
A. Tipe Penelitian.....	35
B. Variabel Penelitian.....	35
C. Defenisi Operasional.....	36
D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36
2. Teknik Sampling.....	36
E. Metode Pengumpulan Data.....	37
1. Skala <i>Schadenfreude</i> .....	38
2. Skala <i>Big Five Personality</i> .....	38
F. Validitas Dan Reliabilitas.....	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Reliabilitas.....	39
G. Metode Analisis Data.....	40
1. Uji Asumsi.....	40
2. Uji Hipotesis.....	41
BAB IV.....	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	42
B. Persiapan Penelitian.....	43
1. Persiapan Administrasi.....	43
2. Persiapan Alat Ukur.....	44
3. Uji Coba Alat Ukur Dan Hasil Uji Coba.....	46
C. Pelaksanaan Penelitian.....	49
D. Analisis Data Dan Hasil Penelitian.....	49
1. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas.....	49
2. Uji Asumsi.....	50
Korelasional.....	52
3. Uji Hipotesis.....	52

4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik Dan Mean Empirik .....	54
E. Pembahasan.....	58
BAB V.....	62
SIMPULAN DAN SARAN .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
1. Bagi Subjek Penelitian .....	63
2. Bagi Sekolah.....	63
3. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN.....	68



## DAFTAR TABEL

Table 1. Distribusi Subjek Penelitian.....	37
Table 2. Blueprint Skala Schadenfreude.....	45
Table 3. Blueprint Skala Baku Big Five Personality (IPIP-BFM-25).....	46
Table 4. Blueprint Skala Schadenfreude Setelah Uji Coba.....	48
Table 5. Hasil Uji Reliabilitas & Uji Validitas.....	49
Table 6. Hasil Uji Normalitas.....	50
Table 7. Hasil Uji Linearitas.....	52
Table 8. Hasil Uji Hipotesis.....	53
Table 9. Nilai Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Histogram Variabel Big Five Personality .....	51
Gambar 2. Diagram Histogram Variabel Schadenfreude .....	51
Gambar 3. Kurva Kategori Schadenfreude.....	55
Gambar 4. Kurva Kategori Big Five Personality .....	56
Gambar 5. Kurva Kategori Extraversion .....	56
Gambar 6. Kurva Kategori Agreeableness .....	56
Gambar 7. Kurva Kategori Conscientiousness .....	57
Gambar 8. Kurva Kategori Emotional Stability .....	57
Gambar 9. Kurva Kategori Openness / Intellect .....	57



## HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN (BIG FIVE PERSONALITY MODEL) DENGAN PERILAKU SCHADENFREUDE PADA SISWA KELAS XII DI SMK NEGERI 2 TEBING TINGGI

### ABSTRAK

Diyah Amelia Saphira

178600210

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan *Big Five Personality* dengan Perilaku *Schadenfreude* pada siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 102 siswa dari populasi sebanyak 1028 siswa menggunakan Teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda menggunakan Statistical Product And Service Solution (SPSS) 24 for windows. Hasil menunjukkan bahwa variabel *Schadenfreude* (Y) dengan variabel *Big Five Personality* (X) memiliki hubungan negatif dan signifikan ( $r^{xy} = -0,378$ ,  $P=0,000$ ). Variable *Schadenfreude* (Y) juga berkorelasi negatif dan signifikan terhadap semua dimensi *Big Five Personality* yaitu dimensi *Extraversion* ( $X_1$ ) ( $r^{xy} = -0,378$ ,  $P=0,000$ ), dimensi *Agreeableness* ( $X_2$ ) ( $r^{xy} = -0,353$ ,  $P=0,000$ ), dimensi *Conscientiousness* ( $X_3$ ) ( $r^{xy} = -0,407$ ,  $P=0,000$ ), dimensi *Emotional Stability* ( $X_4$ ) ( $r^{xy} = -0,322$ ,  $P=0,001$ ), dimensi *Opennes/Intellect* ( $X_5$ ) ( $r^{xy} = -0,320$ ,  $P=0,001$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti yaitu terdapat hubungan negatif antara *Big Five Personality* dengan Perilaku *Schadenfreude* dapat diterima. *Big Five Personality* memberikan sumbangan efektif sebesar 14,3% pada perilaku *Schadenfreude*, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

**THE CORRELATION OF PERSONALITY (BIG FIVE PERSONALITY MODEL) AND SCHADENFREUDE BEHAVIOR IN CLASS XII STUDENTS AT STATE VOCATIONAL SCHOOL 2 TEBING TINGGI**

**ABSTRACT**

Diyah Amelia Saphira

178600210

*This study aims to determine the correlation of the Big Five Personality with Schadenfreude Behavior in class XII students at STATE VOCATIONAL SCHOOL 2. The subjects in this study were 102 students from a population of 1028 students using a purposive sampling technique. The data analysis technique used Multiple Linear Regression analysis using Statistical Product And Service Solution (SPSS) 24 for windows. The results showed that the variable Schadenfreude (Y) with the Big Five Personality variable (X) had a negative and significant relationship ( $r_{xy} = -0.378$ ,  $P = 0.000$ ). The Schadenfreude variable (Y) is also negatively and significantly correlated with all dimensions of the Big Five Personality, dimension of Extraversion (X1) ( $r_{xy} = -0.378$ ,  $P = 0.000$ ), the Agreeableness dimension (X2) ( $r_{xy} = -0.353$ ,  $P = 0.000$ ), Dimension of Consciousness (X3) ( $r_{xy} = -0.407$ ,  $P = 0.000$ ), Dimension of Emotional Stability (X4) ( $r_{xy} = -0.322$ ,  $P = 0.001$ ), Dimension of Openness/Intelligence (X5) ( $r_{xy} = -0.320$ ,  $P = 0.001$ ). These results indicate that the hypothesis proposed by the researcher that there is a negative relationship between the Big Five Personality and Schadenfreude Behavior is acceptable. Big Five Personality contributes 14.3% effectively to Schadenfreude's behavior, the rest is influenced by other factors outside this research.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia memiliki emosi yang berguna untuk merespon suatu keadaan yang sedang dilihat atau dialami. Kita sebagai manusia seringkali tertawa atau tersenyum ketika melihat sesuatu yang lucu, atau mendengar kabar bahagia. Begitu juga sebaliknya, menangis atau merasa sedih ketika mendengar kabar duka atau melihat suatu peristiwa yang menyedihkan. Tetapi tidak jarang kita merespon suatu peristiwa yang menyakitkan pada orang lain dengan rasa bahagia seperti senyuman atau tertawa. Contoh sederhana yaitu ketika melihat teman terpeleset, alih – alih bergegas menolong, beberapa orang akan menertawakan terlebih dahulu tanpa mereka bermaksud untuk meledek.

Berdasarkan *Emotional Evaluation Theory* (teori penilaian emosi) penyebab adanya kejadian yang sama tetapi dapat merangsang emosi yang berbeda yaitu karena seseorang menilai kejadian tersebut dengan cara yang berbeda atau kejadian yang berbeda tetapi merangsang emosi yang sama yaitu karena seseorang menilai kejadian tersebut dengan cara yang sama (Abdillah, 2019). Leach (dalam Syahid, et al., 2021) mengatakan bahwa manusia tidak selalu bisa menjadi sosok yang memiliki kemuliaan. Walaupun kita dalam keadaan sadar dan memiliki akal sehat dengan pikiran yang lurus maka seharusnya kita merasa iba ketika orang lain mengalami kesialan, melainkan merasa bahagia atau bersyukur.

Beberapa penelitian menemukan adanya indikasi rasa iri atau cemburu yang didapatkan dari rasa ketidakadilan dan memunculkan reaksi tidak sesuai

dengan situasi sosial yang sedang dihadapi. Seperti senang melihat teman dihukum, mendapatkan nilai rendah, lupa mengerjakan tugas, tidak lulus ujian teori/praktek dan sebagainya. Reaksi ini biasa disebut dengan istilah *Schadenfreude*. *Schadenfreude* adalah padanan kata yang berasal dari Bahasa Jerman yaitu *Schaden* yang berarti “Kerusakan” dan *Freude* yang berarti “Sukacita”. Dalam *Oxford English Dictionary (OED)* *Schadenfreude* diartikan sebagai kenikmatan jahat atas kemalangan yang dialami orang lain (Abdillah, 2019).

Menurut Simone Shamay (2014) *Schadenfreude* pertama kali dirasakan manusia pada usia 24 bulan. *Schadenfreude* tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa saja, melainkan dapat dilakukan dari semua rentang usia. Dalam hal ini *Schadenfreude* disebut sebagai emosi yang berovolusi dari respon manusia terhadap ketidakadilan. Meskipun *Schadenfreude* merupakan bagian normal dalam pengalaman manusia, tetapi *Schadenfreude* dapat menunjukkan kondisi Kesehatan mental. Tingkat keparahan perilaku *Schadenfreude* dari yang ringan yaitu berupa senyuman tipis dalam menanggapi kesialan orang lain, hingga yang berat berupa rasa senang ketika orang lain kemalangan seperti sakit atau bahkan kematian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi terdapat beberapa kejadian yang disebabkan oleh perilaku *Schadenfreude*, seperti tersenyum ketika temannya dihukum di depan kelas karena tidak dapat menghafal ayat pada pelajaran agama, tertawa saat menarik kursi ketika temannya ingin duduk, terbahak ketika menendang tepat di alat kelamin sembari menarik kaki temannya, merasa bahagia saat bermain ketapel menggunakan dasi yang diarahkan pada temannya dan menyebabkan rasa sakit,

serta para siswi membentuk kelompok – kelompok kecil dan saling menceritakan keburukan temannya dengan sesekali tersenyum sinis.

Hal – hal tersebut didukung oleh pernyataan beberapa siswa - siswi kelas XII di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi dari hasil wawancara singkat yang dilakukan peneliti yaitu :

*“Saya tadi melihat kamu menarik kursi ketika teman kamu mau duduk. Bagaimana perasaan kamu setelah melakukannya? : Becanda aja itu kak (sambil tersenyum). Udah biasa juga kami main seperti itu, gantian lah kak, saya juga pernah digituin kok kak.” (Juni 2021)*

Kutipan wawancara diatas menggambarkan perilaku *Schadenfreude* yang dikemas dalam bentuk bercanda dan pelaku menganggap hal tersebut sudah biasa dilakukan di kalangan mereka. Selain itu, balas dendam merupakan salah satu motif dalam melakukan *Schadenfreude*.

*“Bagaimana tanggapan kamu terhadap AG? : tukang cari muka aja nya itu kak sama guru. Aslinya gak pintar – pintar kalinya dia. Menang cantik aja.” (Juni 2021)*

Selanjutnya siswi diatas menggambarkan perilaku *Schadenfreude* yang berasal dari rasa iri atau cemburu.

*“Apakah SR pernah dihukum? Bagaimana perasaan kamu melihatnya? : pernah kak, dia sering terlambat jadi sering dihukum sama guru. Aku ketawa aja ngeliatnya kak. Percuma pintar kalau gak disiplin (sambil tersenyum).”(Juni 2021)*

Hasil wawancara pada siswa yang lain seperti diatas menggambarkan perilaku *Schadenfreude* dianggap wajar pada korban yang dianggap layak mendapatkan kesialan atau kesengsaraan tersebut. Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa siswa - siswi

kelas XII di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi cenderung melakukan perilaku *Schadenfreude*. Perilaku *Schadenfreude* sering terjadi sesama teman yang dibenci atau yang disukai serta tak jarang melibatkan kesakitan fisik korban sebagai candaan.

Hal ini serupa dengan hasil penelitian Malti (2020) 85% peserta mampu menceritakan kembali narasi tentang *Schadenfreude* terhadap rekan (92% memberikan narasi tentang rekan yang tidak disukai dan 78% tentang rekan yang disukai) dan 76% memberikan narasi tentang figur otoritas (85% memberikan narasi tentang guru dan 67% tentang orang tua) serta menemukan bahwa remaja melakukan *Schadenfreude* sering melibatkan kerugian dan kegagalan fisik orang lain, dan berakar pada alasan kelayakan dan keuntungan pribadi. Dari banyaknya penelitian tentang *Schadenfreude* disimpulkan oleh Richard Smith (2009) terdapat beberapa alasan timbulnya perilaku *Schadenfreude* yaitu karena adanya persaingan (seperti di tempat kerja, sekolah, dll), rasa iri (iri memiliki peranan yang cukup besar dari timbulnya perilaku *Schadenfreude*), orang yang mendapatkan kesusahan/musibah dianggap layak mendapatkan hal tersebut, serta dianggap munafik.

Menurut Syahid (et al, 2021) beberapa faktor dapat membuat perasaan yang meyakinkan bahwa orang lain itu pantas mendapatkan penderitaan, perasaan ini disebut sebagai *Schadenfreude*. Ada beberapa faktor psikologis yang menurut para peneliti mempengaruhi *Schadenfreude*, di antaranya: Like & dislike, self-evaluation, demografi (umur, jenis kelamin), preference, affiliation, in-out group, dan *Big Five Personality* terutama dimensi agreeableness. Diantara faktor – faktor

tersebut, kepribadian seseorang mempunyai peran yang cukup penting dalam pembentukan tindakan atau perilaku *Schadenfreude*.

Big Five Personality adalah klasifikasi kepribadian yang disusun dengan pendekatan leksikal, terdiri dari sekelompok istilah atau bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, untuk menggambarkan karakteristik pribadi yang membedakannya dari individu lain. (Ramdhani, 2012). Dalam teori kepribadian menurut McCrae dan Costa (dalam Feist, Feist, & Robert, 2017) Perilaku diprediksi berdasarkan pemahaman tiga komponen utama atau sentral dan tiga komponen minor. Komponen utama meliputi proses yang dinamis (*Dynamic processes*), kecenderungan dasar (*Basic tendencies*), dan karakteristik adaptasi (*Characteristic adaptations*). Sedangkan komponen sekunder meliputi dasar biologis (gen, hormon dan struktur otak), biografi objektif (menekankan pada apa yang terjadi daripada pandangan atau persepsi mengenai pengalaman), dan pengaruh eksternal (cara merespon kesempatan dan tuntutan).

Goldberg (dalam Florentina & Alim, 2020) menyatakan bahwa kelima dimensi pada *Big Five Personality* yaitu : (1) *Extraversion*, Dibentuk oleh semangat dan antusiasme. (2) *Agreeableness*, mempunyai ciri sifat kejujuran dalam berbagi, kelembutan perasaan, dan perhatian terhadap hal-hal positif yang ada pada orang lain. (3) *Conscientiousness*, bekerja dengan serius, bertanggung jawab, kredibel, dan memiliki kualitas yang mengutamakan ketertiban dan disiplin. (4) *Neuroticism/Emotional Stability* sering disebut juga dengan “sifat pencemas”. Sifat *neuroticism* ini identik dengan adanya emosi negatif seperti ketakutan, rasa khawatir, dan kecemasan. (5) *Intellect/Openness*, atau yang biasa disebut dengan

keterbukaan. Dimensi ini erat kaitannya dengan keterbukaan wawasan dan persepsi serta orisinalitas berpikir.

Ciri – ciri kepribadian adalah prediktor yang kuat untuk banyak aspek kehidupan. Siswa yang menertawakan kesusahan orang lain atau bahkan bercanda yang dilakukan dengan menyakiti secara fisik menunjukkan rendahnya nilai *Agreeableness* karena penuh kecurigaan dan berhati keras sehingga tidak dapat menunjukkan kelembutan perasaan dalam merespon atau memperlakukan orang lain. Sifat – sifat kepribadian tidak hanya sekedar mempengaruhi kesuksesan di sekolah atau dalam bidang akademik, tetapi sifat juga mempengaruhi suasana hati yang dialami seseorang dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam penelitian Crysel & Webster (2018) *Schadenfreude* total berkorelasi positif dengan *Neuroticism*, dan negatif dengan *Agreeableness* dan *Conscientiousness*. Meskipun tidak diprediksi, *Schadenfreude* berkorelasi negatif dengan *Openness*, dan subskala jahat berkorelasi positif dengan *Extraversion*. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Greenier (2017) menunjukkan hasil bahwa mereka yang melaporkan tingkat *Schadenfreude* yang lebih tinggi secara signifikan lebih rendah dalam empati dan *Agreeableness* dan secara signifikan lebih tinggi dalam *Dark Triad* (*Narsisme*, *Machiavellianisme*, dan *Psikopat*). Harga diri, sisa dari Lima Besar (*Neuroticism*, *Conscientiousness*, *Openness*, *Extraversion*) dan kecemburuan disposisional tidak secara signifikan memprediksi skenario *Schadenfreude*.

Minimnya penelitian terkait *Schadenfreude* di Indonesia membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian *Schadenfreude* dan *Big Five*

*Personality* sebagian besar dilakukan oleh peneliti luar Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Hubungan Antara Kepribadian (Big Personality Model) Dengan Perilaku Schadenfreude Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi*”

## **B. Identifikasi Masalah**

SMK Negeri 2 Tebing Tinggi merupakan sekolah yang berbasis kejuruan dimana tiap siswa – siswi lebih banyak menghabiskan waktu bersama karena adanya kegiatan praktek. Siswa – siswi memiliki latar belakang pola asuh yang berbeda, berasal dari daerah yang berbeda, dan juga mempunyai kepribadian yang berbeda – beda. Bentuk kepribadian dapat dilihat dari cara siswa – siswi berinteraksi satu sama lain, mengekspresikan emosi, serta cara siswa – siswi menyikapi dan menyelesaikan suatu masalah. Dengan adanya perbedaan ini, siswa – siswi memiliki caranya masing – masing dalam merespon suatu masalah.

Beberapa siswa akan tersenyum ketika temannya dipuji oleh guru, dan merasa simpati ketika temannya dihukum. Namun ada beberapa siswa merespon dengan cara yang sebaliknya, seperti merasa senang ketika temannya dihukum, ketika temannya terpeleset, dll. Hal ini akan berujung pada timbulnya perilaku *Schadenfreude* dan menimbulkan reaksi yang tidak selaras dengan situasi sosial yang sedang di hadapi. Kepribadian mempunyai peran yang cukup penting dalam munculnya tindakan atau perilaku *Schadenfreude*.

*Big Five Personality* terdiri dari 5 dimensi yaitu *Extraversion*, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Emotional Stability*, *Intellect/Openness*. Masing – masing dimensi memiliki ciri yang berbeda. Siswa – siswi yang memiliki

nilai rendah pada dimensi *Extraversion*, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Emotional Stability*, *Intellect/Openness* cenderung akan melakukan *Schadenfreude*. Jika dibandingkan dengan siswa – siswi yang memiliki nilai tinggi pada dimensi *Extraversion*, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Emotional Stability*, *Intellect/Openness*, kemungkinan dalam melakukan *Schadenfreude* sangat kecil.

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah populasi siswa di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi cukup banyak sehingga peneliti mengontrol populasi yang akan dijadikan sampel dengan hanya memfokuskan pada siswa Kelas XII. Selain itu, perilaku *Schadenfreude* dipengaruhi oleh beberapa faktor, dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada faktor kepribadian 5 besar.

### D. Rumusan Masalah

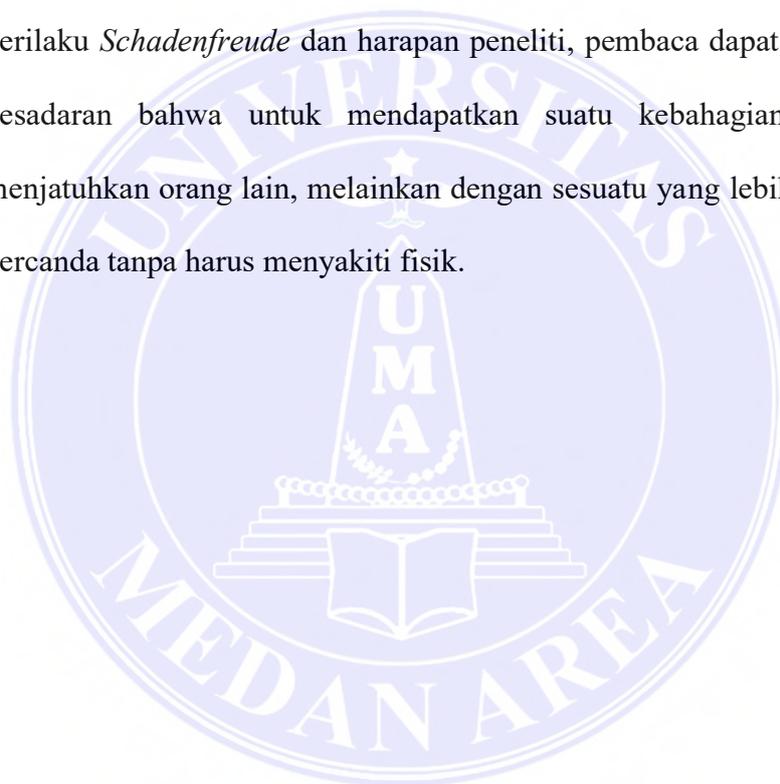
Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian empiris dilapangan yaitu “Apakah ada hubungan antara kepribadian (*Big Five Personality Model*) dengan perilaku *Schadenfreude* pada siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi ?”

### E. Tujuan Penelitian

Peneliti memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui “Hubungan Antara Kepribadian (*Big Personality Model*) Dengan Perilaku *Schadenfreude* Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi”

## F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis : Temuan penelitian harus memberikan manfaat bagi perkembangan psikologi, khususnya psikologi perkembangan, dan menambah referensi bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian *Big Five Personality* dan *Schadenfreude*.
2. Secara Praktis : dapat menambah wawasan pembaca khususnya kajian dari perilaku *Schadenfreude* dan harapan peneliti, pembaca dapat meningkatkan kesadaran bahwa untuk mendapatkan suatu kebahagiaan tidak harus menjatuhkan orang lain, melainkan dengan sesuatu yang lebih positif seperti bercanda tanpa harus menyakiti fisik.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Schadenfreude*

##### 1. Pengertian *Schadenfreude*

Istilah *Schadenfreude* merupakan sebuah terminologi atau serapan dari bahasa Jerman yang terbentuk dari dua kata yaitu : “*Schaden*” yang bersinonim dengan *harm* yang berarti *berbahaya, merugikan, menyakiti* dan “*Freude*” yang bersinonim dengan *joy* yang berarti *kegembiraan dan kesenangan* (Dijk & Ouwerkerk, 2014). Nagel (2010) menyatakan bahwa *Schadenfreude* diterjemahkan menjadi *Pleasure derived from another’s misfortune* untuk menggambarkan ekspresi emosi yang sering kali muncul dalam perasaan kita pada saat orang lain mengalami hal buruk. Ditemukan kata “*Gloating*” (melihat dengan tamak) sebagai padanan katanya, namun tidak dapat mewakili suasana batin dan gejala istilah *Schadenfreude*.

Leach, Spears, & Manstead (dalam Syahid, 2021) menjelaskan bahwa dibandingkan dengan *gloating*, *Schadenfreude* dianggap lebih pasif, bahkan kurang tepat untuk dirasakan atau diekspresikan, dan lebih terkait dengan perasaan rendah diri daripada perasaan superior. Meskipun *Schadenfreude* dapat mempengaruhi individu untuk mengambil tindakan agresif terhadap orang yang menderita, tetapi superioritas diri yang dianggap lebih melekat dalam *gloating*, lebih memungkinkan individu untuk menumbuhkan agresi.

Ortony, Clore, dan Collins (dalam Dijk & Ouwerkerk, 2014) mengungkapkan bahwa *Schadenfreude* dapat dikategorikan sebagai jenis sukacita,

tetapi juga sebagai jenis sukacita yang spesifik dan tampak tak lazim. Sedangkan kekhawatiran sukacita menjadi senang akan peristiwa yang diinginkan, *Schadenfreude* khawatir akan suatu peristiwa yang dianggap tidak diinginkan oleh orang lain. Menurut Abdillah (2019) Sesuatu tentang kemalangan orang lain harus bermanfaat bagi orang yang mengalami *Schadenfreude* (*Schadenfreude* adalah perasaan senang, sedangkan *schadenfroch* adalah pelakunya). Jadi, kemalangan seorang teman yang didengki, dapat membangkitkan *Schadenfreude* jika kemalangan ini memberi manfaat psikologis bagi *schadenfroch*.

Kedengkian adalah perasaan ingin memiliki kenikmatan atau karunia yang dimiliki orang lain dan jika tidak dapat memiliki apa yang diinginkan, maka timbul keinginan agar nikmat itu tercabut atau terampas dari pemiliknya, terlepas apakah pindah pada orang yang dengki atau tidak, dan menginginkan agar orang yang didengki terus menerus dalam kepedihan dan kesengsaraan (Jordan & Chalder, 2013). Ketika kemalangan menimpa orang lain, reaksi seseorang dapat bermacam-macam. Seseorang dapat bersimpati dan memiliki perasaan prihatin serta berduka terhadap yang lain, tetapi juga dapat mengalami *Schadenfreude*, reaksi emosional yang didefinisikan sebagai menikmati kesenangan dalam kemalangan orang lain (Abdillah, 2019).

*Schadenfreude* muncul karena emosi negatif ditimbulkan oleh peristiwa yang membahayakan atau mengancam kekhawatiran individu, sedangkan emosi positif ditimbulkan oleh peristiwa yang memuaskan kekhawatiran ini. Dengan demikian, hal yang membangkitkan *Schadenfreude*, kemalangan orang lain harus dinilai oleh *schadenfroch* (orang yang gembira dengan kemalangan orang lain)

sebagai hal yang memuaskan beberapa masalah pribadi yang penting (Abdillah, 2019). Richard Smith (2009) mengatakan bahwa *Schadenfreude* adalah emosi terburuk yang mampu dilakukan manusia. Tetapi tidak ingin mengklaim bahwa emosi ini merupakan respon khas dari kemalangan orang lain. Selain itu, orang mungkin senang atas kemalangan orang lain, tetapi tidak memiliki keinginan secara sadis merencanakan kemalangan itu.

*Schadenfreude* (Marco & Paolo, 2017) merupakan salah satu hasil yang mungkin dari perbandingan sosial ke bawah. Secara khusus, *Schadenfreude* adalah kegembiraan yang ditimbulkan oleh perbandingan sosial ke bawah yang melibatkan individu lain, ketidakberuntungan, terutama dalam konteks persaingan. Beberapa kondisi biasanya memprediksi *Schadenfreude*: Ketika kemalangan menguntungkan para pengamat, Saat kemalangan tampaknya memang pantas dan, Saat kemalangan menimpa target yang membuat iri.

Menurut Feather & Sherman (dalam Syahid, 2021) *Schadenfreude* biasanya dipandang sebagai sisi lain dari envy atau iri hati. Dalam hal ini, envy atau iri hati mengarah pada emosi negatif sedangkan *Schadenfreude* mengarah pada emosi positif, padahal sebenarnya negatif juga. Jika *Schadenfreude* dilihat dalam suasana yang penuh kompetisi, ekspresi emosi negatif ini dapat memunculkan hasil yang positif seperti menghasilkan pleasure atau kesenangan pada dirinya. Menurut Syahid (et al, 2021) *Schadenfreude* dan *glücksschmerz* adalah ekspresi emosi negatif yang lazim muncul di banyak situasi dalam interaksi antarpribadi dan antarkelompok.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Schadenfreude* merupakan emosi negatif yang menghasilkan emosi positif berupa kesenangan yang dihasilkan dari kemalangan atau musibah yang dialami orang lain.

## 2. Faktor – Faktor *Schadenfreude*

Faktor yang mempengaruhi *Schadenfreude* menurut Syahid et al (2021) yaitu :

### a. Like & Dislike

Perilaku *Schadenfreude* dapat dipengaruhi oleh rasa tidak suka atau rasa suka pelaku terhadap korban. Tetapi lebih besar kemungkinan terjadinya perilaku *Schadenfreude* pada individu atau rekan yang tidak disukai. Misalnya, kita tidak menyukai seseorang karena mereka sengaja mempermalukan kita sehingga ketidaksukaan kita meningkat menjadi kebencian maka intensitas *Schadenfreude* kita akan semakin intens dan sejalan.

### b. Self-evaluation

Evaluasi diri merupakan sebuah prosedur sistematis untuk mengamati, menganalisis, dan menilai tindakan profesional diri sendiri dan hasilnya untuk menstabilkan atau memperbaiki kinerja tersebut.

### c. Demografi

*Schadenfreude* dipengaruhi oleh valensi perilaku, tanggung jawab, usia individu yang diwawancarai, jenis kelamin protagonis dan pewawancara. Anak-anak lebih mungkin mengalami *Schadenfreude* terhadap protagonis jika mereka berperilaku tidak bermoral sebelum kemalangan mereka daripada jika mereka berperilaku secara moral.

d. Preference

Preferensi adalah kecenderungan untuk memilih sesuatu yang lebih disukai daripada yang lain. Preferensi merupakan bagian dari komponen pembuatan keputusan dari seorang individu. Komponen-komponen tersebut antara lain persepsi, sikap, dan nilai.

e. Affiliation

Sebuah kebutuhan dalam menjalin hubungan hangat dengan orang lain, baik untuk mendapatkan afeksi, kesetiaan, ataupun memenuhi kebutuhan untuk diterima serta diakui. Afiliasi dan motivasi di dalam sebuah rivalitas dan kompetisi sering kali menghasilkan *Schadenfreude* dan *glücksschmerz* tersembunyi, yaitu pura-pura khawatir atau senang yang terselubung.

f. In Group atau Out Group

Hubungan antarkelompok, baik inter/antar-kelompok, dapat terjadi apabila dua anggota kelompok atau lebih saling berinteraksi dan itu terjadi karena apresiasi dari anggota kelompok tersebut pada kelompoknya. Di level kelompok, performa lebih rendah status dapat dikaitkan dengan perasaan rendah diri yang mempengaruhi ekspresi emosi *Schadenfreude* mereka ketika status hubungan antar kelompok (out-group) yang lebih tinggi gagal.

g. *Big Five Personality*

Big Five adalah taksonomi kepribadian yang disusun berdasarkan pendekatan lexical, yaitu mengelompokkan kata-kata atau bahasa yang digunakan di dalam kehidupan sehari-hari, untuk menggambarkan ciri-ciri individu yang membedakannya dengan individu lain. *Big Five Personality* terdiri dari 5 dimensi

yaitu : (1) *Extraversion* ditandai oleh adanya semangat dan kasih sayang. (2) *Agreeableness* mempunyai ciri – ciri dermawan, kehalusan perasaan, dan fokus pada hal-hal positif pada orang lain. (3) *Conscientiousness* meliputi rasa bertanggung jawab, dapat diandalkan, dan menyukai keteraturan serta kedisiplinan. (4) *Neuroticism* identik dengan kehadiran emosi negatif seperti temperamental, rasa khawatir, tegang, dan takut. (5) *Openness* meliputi ciri inovatif, kreatif dan imajinatif.

### 3. Ciri – Ciri *Schadenfreude*

*Schadenfreude* mempunyai ciri sebagai berikut (dalam Dick & Ouwerkerk, 2014) :

#### a. Laughter (Tertawa)

Rasa bahagia yang didapat dari kemalangan orang lain merupakan sisi gelap tawa. Ketika mereka tertawa maka mereka menikmati konsekuensi dari lelucon itu.

#### b. The Desire of Vengeance (Keinginan untuk Membalas Dendam)

Kecenderungan balas dendam membuat orang lain yang berbuat salah merasa menderita. Keinginan untuk balas dendam dan *Schadenfreude* keduanya terbungkus dalam kegembiraan atas penderitaan orang lain; dengan kata lain, keduanya merasa baik

#### c. Kesenangan kita dan kesialan orang lain

Ciri-ciri ini menggambarkan konflik yang signifikan antara evaluasi positif kita terhadap situasi dan evaluasi negatif terhadap orang lain. Alasan utama merasa senang atas kemalangan orang lain adalah bahwa kemalangan orang ini

entah bagaimana dapat meningkatkan posisi komparatif kita. Menunjukkan kesenangan daripada empati dalam menanggapi kemalangan orang lain merupakan tanda bahwa kepentingan seseorang tidak selaras dengan kepentingan korban.

d. Orang lain dianggap pantas menerima ketidakberuntungan

Keyakinan bahwa orang lain pantas mendapatkan kemalangannya mengungkapkan asumsi kita bahwa keadilan telah ditegakkan dan memungkinkan kita untuk merasa senang dalam situasi di mana kita dituntut untuk bersedih. Apalagi keyakinan ini menampilkan kita sebagai orang bermoral yang tidak ingin menyakiti orang lain. Mengamati orang lain dengan sesuatu yang didambakan akan menimbulkan tanggapan positif seperti kebahagiaan atau kekaguman. Sebaliknya, tanggapan menjadi negative seperti perasaan sedih atau merasa tidak sopan ketika sesuatu yang tidak disukai terjadi.

e. Ketidakberuntungan relatif kecil

Karakteristik ini terkait erat dengan perhatian komparatif pribadi yang berlaku di *Schadenfreude*. Perbandingan dapat dilakukan jika kedua belah pihak tidak terlalu berjauhan - jika keduanya dianggap memiliki kerangka kerja komparatif yang sama. Karenanya, *Schadenfreude* peduli dengan perbedaan kecil.

f. Kita pasif dalam menimbulkan ketidakberuntungan orang lain

Salah satu kontribusi terbesar untuk kesenangan yang kita terima dalam kemalangan orang lain adalah perasaan bahwa kegagalan pesaing kita bukan karena perilaku jahat kita sendiri, tetapi karena nasib yang tak terhindarkan.

Sedangkan menurut Shane Fraser (2019) dalam artikel yang berjudul "Schadenfreude: Why We Take Pleasure in Other People's Pain" ciri – ciri *Schadenfreude* yaitu :

a. *Schadenfreude* Berbasis Rivalitas

*Schadenfreude* jenis ini dipicu oleh persaingan antar individu. "Kerugian satu orang adalah keuntungan orang lain" adalah bagaimana pikiran survivalist kita memandang hubungan interpersonal. Sementara kita semua berharap untuk berbelas kasih terhadap mereka yang menderita, ketika Anda diuntungkan oleh penderitaan mereka, hal itu dapat membangkitkan *Schadenfreude*. Salah satu contohnya adalah orang yang sakit setelah mengaku tidak pernah sakit. Seorang kerabat dekat, mendengar berita ini, mungkin menjadi puas bahwa orang ini tidak dapat lagi memegang gelar seperti itu.

b. *Schadenfreude* Berbasis Agresi

*Schadenfreude* berbasis agresi dimotivasi oleh persaingan antar kelompok. Manusia termasuk dalam kelompok: kelompok keluarga, kelompok teman, kelompok kerja, kelompok olahraga, dll. Ini berarti, tentu saja, ada kelompok yang bukan milik kita, yang oleh pikiran bertahan hidup kita membuat kita bersaing. *Schadenfreude* berbasis agresi muncul ketika sesuatu yang buruk terjadi pada anggota grup lain yang berpotensi menguntungkan grup Anda.

c. *Schadenfreude* Berbasis Keadilan

*Schadenfreude* berbasis keadilan terjadi sebagai respons melihat hal buruk terjadi pada orang "jahat". Merasakan kesenangan pada peristiwa semacam itu tentu saja merupakan *Schadenfreude*, tetapi banyak orang merasionalkan perasaan ini

sebagai respons yang tepat terhadap keadilan yang ditegakkan – misalnya, seorang pembunuh yang menerima hukuman mati.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri – ciri *Schadenfreude* terdiri dari menertawakan kesialan orang lain, adanya rasa iri dan cemburu, memiliki keinginan untuk balas dendam, menuntut keadilan, serta orang lain dianggap layak mendapat kesialan.

#### 4. Aspek – Aspek *Schadenfreude*

Aspek *Schadenfreude* menurut Syahid et al (2021) yaitu :

##### a. *Justice*

Perbuatan (bersifat kerjasama) dalam upaya menghasilkan masyarakat yang bersatu secara organis, agar semua masyarakat memiliki peluang serupa untuk mengembangkan kemampuannya. Dimensi ini menjadi kepedulian *Schadenfroh* (pelaku *Schadenfreude*) untuk memastikan secara aktif atau pasif bahwa individu yang melanggar keadilan sosial menerima hukuman dan untuk mengetahui bahwa hal tersebut benar terjadi, *schadenfroh* perlu menyadari keadaan afektif para penderita gejala ekspresi emosi tersebut.

Peristiwa ini terjadi dikarenakan adanya penilaian kelayakan atas perilakunya, di mana individu yang melanggar keadilan sosial dirasa sangat pantas dan layak mendapat ganjaran, bahkan diiringi dengan cemoohan dan perlakuan keji. Dalam penelitian lain mengungkapkan bahwa *Schadenfreude* terhadap keadilan sosial juga ditemukan pada diri anak-anak yang umumnya disebabkan oleh evaluasi moral. Anak-anak cenderung kurang bersedia membantu saat teman mereka ditimpa kemalangan.

b. *Aggression*

Dimensi agresi mengacu pada ekspresi perasaan marah atau respon kasar yang diakibatkan oleh kekecewaan atau kegagalan dalam mencapai pemuasan hidup atau tujuan yang dapat ditargetkan kepada seseorang atau benda. Agresi sebagai ekspresi emosi *Schadenfreude* biasanya berasal dari rasa identitas sosial yang memerlukan interpretasi minimal dalam menarik garis antara “kami” dan “mereka” di mana kemalangan anggota kelompok lain dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun kelompok.

c. *Competition*

Persaingan yang terjadi dikehidupan bermasyarakat. Semakin kompetitif dan rivalistis hubungan antara kita dengan orang lain maka semakin banyak reaksi yang kita tunjukkan terhadap apa yang dihasilkan oleh saingan kita. Tidak dapat disangkal bahwa terdapat manfaat yang didapat atau kesenangan yang berasal dari kekalahan lawan dan rasa sakit yang tidak menyenangkan akibat kemenangan atau nasib baik berpihak pada lawan.

d. *Arrogant*

Memikirkan kesuksesan sendiri atau kemalangan orang lain dengan sikap angkuh dan kesenangan yang mengerikan. Studi menunjukkan bahwa baik perempuan maupun laki-laki merespons dengan emosi positif saat ada kemalangan yang menimpa saingan seksual mereka yang memberikan keuntungan bagi nilai pasangan mereka sendiri. Dalam konteks pemilihan pasangan mahasiswa laki-laki bersaing satu sama lain dalam status sosial, sedangkan mahasiswa perempuan saling bersaing dalam penampilan fisik.

Saingan perempuan mengalami kemalangan pada aspek daya tarik fisik seperti, tidak cantik dan menarik lagi; sedangkan saingan laki-laki paling mengalami kemalangan dalam domain status sosial seperti tidak berhasil dan tidak sukses. Hal ini menimbulkan kesenangan yang mengerikan di atas penderitaan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

e. *Hatred*

Perasaan benci atau tidak suka pada sesuatu atau orang lain. Kebencian secara langsung pada seseorang atau kelompok terjadi sebagai respons terhadap peristiwa penting yang dinilai sangat dramatis sehingga mengarah pada jenis penilaian tertentu. Misalnya, “kelompok itu pada dasarnya jahat”, lalu timbulah motivasi, oleh karena itu, “Saya ingin kelompok itu hancur”. Motivasi dan peristiwa seperti ini biasanya terkait dengan kebencian. Perasaan yang dengan intensi tinggi ini sering kali disertai dengan gejala ekspresi fisik yang tidak menyenangkan seperti rasa takut dan tidak berdaya sehingga memprovokasi keinginan yang kuat untuk balas dendam, keinginan untuk menimbulkan penderitaan bagi lawan bahkan pemusnahan kelompok.

f. *Envy*

Perasaan sedih akan kesenangan yang terjadi pada pihak lain atau orang lain mempunyai sesuatu yang kita inginkan. Umumnya, envy timbul karena adanya perbandingan sosial dan evaluasi diri. Salah satu cara individu untuk merasa nyaman dengan diri mereka sendiri adalah dengan berasumsi kalau dirinya lebih baik dari orang lain. Sehingga peristiwa buruk yang terjadi pada orang lain, sering kali meningkatkan derajat sosial kita di suatu lingkungan sehingga memperkaya

evaluasi diri yang secara luas membuat kita senang. Sementara peristiwa baik yang terjadi pada orang lain dapat dianggap menurunkan derajat kita sehingga menyusutkan evaluasi diri yang secara luas menyakitkan.

g. *Jealousy*

Emosi dengan motivasi unik yang bertujuan untuk mencegah orang lain merebut hubungannya dengan orang lain. Banyak peneliti yang membedakan jealousy (kecemburuan) dari envy (iri hati). Iri hati atau envy terjadi karena menginginkan apa yang dimiliki orang lain sedangkan kecemburuan atau jealousy terjadi karena potensi hilangnya hubungan seseorang dengan orang lain. Kecemburuan dipicu dengan menilai bahwa saingan menimbulkan ancaman bagi suatu hubungan yang berharga.

Sedangkan menurut Dijk, Koningsbruggen, Ouwerkerk dan Wesseling (2011) *Schadenfreude* terdiri dari 3 aspek yaitu :

a. *Self-Esteem*

Self esteem dapat diartikan sebagai harga diri. Seseorang dengan self-esteem yang rendah cenderung lebih mudah merasakan ancaman perbandingan sosial terhadap orang lain yang dapat melakukan sesuatu dengan baik di bidang tertentu, sehingga *schadenfreude* pun diterapkan oleh mereka yang memiliki self-esteem yang rendah

b. *Self-Enhancement*

Nasib buruk yang dialami oleh orang lain ternyata memberi kesempatan bagi mereka yang memiliki harga diri rendah untuk melakukan self-enhancement (peningkatan diri) sehingga itu menjadi motif mereka merasakan *schadenfreude*.

Peningkatan diri adalah salah satu keprihatinan schadenfreude, memperkirakan bahwa orang-orang merasa lebih senang pada kemalangan orang lain ketika evaluasi pribadi mereka terancam secara kronis atau sementara karena dalam keadaan ini motivasi mereka untuk meningkatkan diri lebih kuat

### c. Envy (Iri)

Kemalangan dari orang yang iri hati dapat membangkitkan schadenfreude karena hal itu menghilangkan dasar kecemburuan; itu membuat orang lain kurang iri dan mengubah perbandingan sosial ke atas yang menyakitkan menjadi perbandingan yang lebih menguntungkan.

Berdasarkan beberapa teori diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek – aspek yang membentuk perilaku *Schadenfreude* yaitu : *Justice, Aggresion, Competition, Arrogant, Hatred, Envy, Jealousy, Self-Esteem, dan Self-Enhancement.*

## B. *Big Five Personality*

### 1. Pengertian *Big Five Personality*

Kepribadian menurut Allport (dalam Alwisol, 2009) adalah organisasi yang dinamik dalam diri individu yang merupakan sistem psikofisik dan hal tersebut menentukan penyesuaian diri individu secara unik terhadap lingkungan. Definisi ini menekankan pada atribut eksternal seperti peran individu dalam lingkungan sosial, penampilan individu, dan reaksi individu terhadap orang lain. Menurut Larsen & Buss (dalam Mastuti, 2005) kepribadian merupakan sekumpulan trait psikologis dan mekanisme didalam individu yang diorganisasikan, relatif

bertahan yang mempengaruhi interaksi dan adaptasi individu didalam lingkungan (meliputi lingkungan intrafisik, fisik dan lingkungan sosial).

Kepribadian yang didefinisikan oleh Murray (dalam Alwisol, 2009) adalah suatu lembaga yang mengatur organ tubuh, yang sejak lahir sampai mati tidak pernah berhenti terlibat dalam perubahan kegiatan fungsional individu. Sedangkan Feist, Feist & Robert (2017) mendefinisikan kepribadian sebagai sebuah pola yang relatif menetap, trait, disposisi atau karakteristik didalam individu yang memberikan beberapa ukuran yang konsisten tentang perilaku. Trait adalah salah satu pendekatan dalam memahami kepribadian. Trait merupakan dimensi yang menetap dari karakteristik kepribadian, hal tersebut yang akan membuat berbeda-beda pada tiap individu (Mastuti, 2005).

McCrae dan Costa (dalam Feist, Feist, & Robert, 2017) mendefinisikan trait kepribadian sebagai dimensi dari perbedaan individual yang cenderung menunjukkan pola pikir, perasaan, dan perbuatan yang konsisten. Ketika mendeskripsikan individu dengan trait “baik” ini berarti individu tersebut cenderung berbuat baik setiap waktu pada setiap situasi. Big five merupakan model hierarki dari struktur trait kepribadian. *The Big Five Personality* adalah salah satu teori yang menggambarkan tentang kepribadian individu yang terdiri dari lima dimensi.

Lewis R. Goldberg (1981, dalam Mastuti, 2005) telah melakukan penelitian secara sistematis dengan menggunakan trait kata sifat tunggal. Taksonomi Goldberg telah diuji dengan menggunakan analisa faktor, yang hasilnya sama dengan struktur yang ditemukan oleh Norman tahun 1963. Caprara dan

Cervone (dalam Wahyuni & Permatasari, 2020) mengatakan bahwa teori kepribadian big five adalah teori kepribadian yang menjelaskan hubungan antara keyakinan seseorang tentang sesuatu yang didapatkan dari pikiran individu sangat berpengaruh dalam bentuk tindakan seorang individu.

Dapat ditarik kesimpulan dari penjelasan beberapa teori diatas bahwa *Big Five Personality* adalah teori kepribadian yang terdiri dari 5 dimensi dan telah dikelompokkan dari ribuan ciri kedalam 5 himpunan besar untuk mengukur sekumpulan trait psikologis dan mekanisme didalam individu yang cenderung menunjukkan pola pikir, perasaan, dan perbuatan yang konsisten.

## 2. Dimensi *Big Five Personality*

*Big Five Personality* terdiri dari lima tipe atau dimensi. Goldberg (dalam Florentina & Alim, 2020) mengemukakan bahwa kelima dimensi tersebut yaitu :

### a. *Extraversion* (Ekstraversi)

Individu yang memiliki nilai ekstraversi tinggi ditandai dengan bersemangat di dalam membangun hubungan dengan orang lain. Mereka tidak pernah sungkan berkenalan dan secara aktif mencari teman baru. Keantusiasan mereka ini tercermin di dalam pancaran emosi positif. Mereka tegas dan asertif dalam bersikap. Bila tak setuju, mereka akan menyatakan tidak sehingga mereka mampu menjadi pimpinan sebuah organisasi. Aspek ini meliputi: Penuh kasih sayang (*affectionate*), cerewet (*talkactive*), Minat berkelompok (*joiner*), memiliki perasaan cinta kasih (*loving*) bersemangat (*passionate*).

b. *Agreeableness* (Keramahan)

Individu yang memiliki nilai tinggi dalam dimensi ini mempunyai ciri – ciri yaitu ketulusan dalam berbagi, kehalusan perasaan, fokus pada hal-hal positif pada orang lain. Di dalam kehidupan sehari – hari mereka tampil sebagai individu yang baik hati, dapat kerjasama, dan dapat dipercaya. Aspek ini meliputi: Kepercayaan (*Trusting*), berhati lembut (*softhearted*), murah hati (*generous*), penerimaan (*acquiescent*), toleransi (*lenient*), baik hati (*good-natured*).

c. *Conscientiousness* (Kesadaran)

Individu yang memiliki nilai tinggi pada dimensi kesadaran akan bersungguh – sungguh dalam melakukan tugas, bertanggung jawab, dapat diandalkan, dan menyukai keteraturan dan kedisiplinan. Di dalam kehidupan sehari – hari mereka tampil sebagai seorang yang hadir tepat waktu, berprestasi, teliti, dan suka melakukan pekerjaan hingga tuntas. Aspek ini meliputi: kehati-hatian (*conscientious*), pekerja keras (*hardworking*), disiplin (*punctual*), ambisius (*ambitious*), tekun (*persevering*), dan perencana yang baik (*well-organized*).

d. *Neuroticism* (Neurotisme)

Neuroticism sebagai lawan dari *Emotional Stability*. Neuroticism sering disebut juga dengan 'sifat pencemas' sedangkan *Emotional Stability* disebut dengan kestabilan emosi. Sifat neuroticism ini identik dengan kehadiran emosi negatif seperti rasa khawatir, tegang, dan takut. Seseorang yang dominan sifat pencemasnya mudah gugup dalam menghadapi masalah – masalah yang menurut kebanyakan orang hanya masalah sepele.

Mereka mudah menjadi marah bila berhadapan dengan situasi yang tidak sesuai dengan yang diinginkannya. Secara umum, mereka kurang mempunyai toleransi terhadap kekecewaan dan konflik. Aspek-aspek dalam Neuroticism meliputi : Kecemasan (*Anxiety*), Kemarahan (*Anger/temperamental*), emosional (*emosional*), kesadaran diri (*Self-consciousness*), *self-pitying* (rendah diri), dan kerapuhan (*Vulnerability*).

e. *Intellect atau Openness*

Dimensi ini erat kaitannya dengan keterbukaan wawasan dan orisinalitas ide. Mereka yang terbuka siap menerima berbagai stimulus yang ada dengan sudut pandang yang terbuka karena wawasan mereka tidak hanya luas namun juga mendalam. Mereka senang dengan berbagai informasi baru, suka belajar sesuatu yang baru, dan pandai menciptakan aktivitas yang di luar kebiasaan. Aspek ini meliputi: kemampuan imajinasi (*Imaginative*), kreatif (*creative*), asli (*original*), menyenangkan keseragaman (*prefer variety*), rasa ingin tahu (*curious*).

### 3. Ciri – Ciri Kepribadian

Ciri – ciri kepribadian lima besar (*Big Five Personality*) menurut McCrae & Costa (dalam Feist, Feist, & Roberts, 2017) yaitu :

a. Dimensi Ekstraversi

Pada dimensi ini, individu dengan nilai tinggi memiliki ciri penuh kasih sayang, mudah bergaul, banyak bicara, menyukai kesenangan, aktif, dan bersemangat. Sedangkan individu dengan nilai rendah cenderung akan bersikap tidak peduli, penyendiri, pendiam, serius, pasif, dan tidak berperasaan.

b. Dimensi Neurotisme

Pada dimensi ini ciri individu dengan nilai tinggi yaitu pencemas, temperamental, sentimental, emosional, dan rentan. Sedangkan individu dengan nilai rendah memiliki ciri yang tenang, terkadang tempramen, bangga dengan dirinya sendiri, tidak emosional, dan kuat.

c. Dimensi Keterbukaan (Openness)

Ciri individu dengan nilai tinggi yaitu imajinatif, kreatif, inovatif, penasaran dan bebas. Sedangkan individu dengan nilai rendah akan lebih realistis, tidak kreatif, konvensional, tidak penasaran dan konservatif.

d. Dimensi Keramahan (Agreeableness)

Pada dimensi ini, individu yang memiliki nilai tinggi akan berhati lembut, mudah percaya, dermawan, ramah, toleran, dan bersahabat. Sedangkan individu dengan nilai rendah cenderung keras hati, penuh kecurigaan, pelit, selalu bermusuhan, kritis dan lekas marah.

e. Dimensi Kesadaran (*Conscientiousness*)

Pada dimensi ini individu yang memiliki nilai tinggi cenderung teliti, pekerja keras, teratur, tepat waktu, ambisius, dan gigih. Sedangkan individu dengan nilai rendah akan ceroboh, malas, tidak teratur, tidak disiplin, tidak punya tujuan, dan mudah menyerah.

#### 4. Alat Ukur *Big Five Personality*

Menurut Akhtar & Azwar (2019) beberapa skala telah dikembangkan berdasarkan model kepribadian Big Five. Skala yang ada adalah Big Five Inventory

(BFI) yang terdiri dari 44 item dikemukakan oleh John & Srivastava (1999), NEO PI-R yang terdiri dari 240 item yang dikemukakan oleh Costa & McCrae (1995), dan Trait Descriptive Adjective (TDA) yang terdiri dari 100 kata sifat yang dikemukakan oleh Goldberg (1992). Skala NEO-PI-R, memiliki hak cipta dan tidak boleh digunakan seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis. Kondisi ini akan menghambat upaya pada pengembangan tes (Akhtar & Azwar, 2019).

Salah satu kemajuan dalam pengukuran kepribadian adalah adanya International Personality Item Pool (IPIP). IPIP dikembangkan oleh Goldberg dkk pada tahun 2006, dan merupakan proyek internasional dalam mengembangkan inventarisasi kepribadian yang dapat diakses oleh semua orang melalui website. Semua peneliti bebas menggunakan item yang ada (Akhtar & Azwar, 2019). Goldberg (dalam Akhtar & Azwar, 2019) mengatakan bahwa item dalam IPIP adalah item yang juga mengukur konstruk yang sama dengan berbagai instrumen komersial, seperti IPIP-NEO yang mengukur konstruk yang sama dengan NEO PI-R.

Salah satu skala paling populer di situs web IPIP adalah IPIP Big Five Factor Marker (IPIP BFM) yang digunakan dalam studi Goldberg (1992) dan terdiri dari 50 aitem sehingga disebut IPIP-BFM-50. IPIP-BFM-50 berisi 50 item frasa pendek yang mengukur lima dimensi kepribadian besar: *Extraversion*, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Emotional Stability*, dan *Intellect* (Akhtar & Azwar, 2019). Penelitian ini akan menggunakan Skala IPIP-BFM-25 yang telah diadaptasi dari IPIP-BFM-50 berdasarkan bahasa dan budaya Indonesia oleh Akhtar & Azwar (2020).

## C. Siswa

### 1. Pengertian Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), siswa berarti seorang anak yang sedang belajar dan bersekolah. Sedangkan menurut UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 : Peserta didik atau siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha meningkatkan kualitas dirinya dengan melalui proses pendidikan tertentu.

Menurut Sardiman (2003), pengertian siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa.

Dari penjelasan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah seseorang yang berusaha meningkatkan kualitas dirinya melalui Pendidikan sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe Pendidikan.

### 2. Tugas Perkembangan Siswa

Siswa SMK merupakan siswa yang berada pada masa remaja yaitu 16 – 18 tahun. Maka berikut tugas perkembangan masa remaja menurut Havighurst (dalam Putro, 2017),

- a. Menerima kenyataan terjadinya perubahan fisik yang dialaminya dan dapat melakukan peran sesuai dengan jenisnya secara efektif dan merasa puas terhadap keadaan tersebut.
- b. Belajar memiliki peranan sosial dengan teman sebaya, baik teman sejenis maupun lawan jenis sesuai dengan jenis kelamin masing-masing.

- c. Mencapai kebebasan dari ketergantungan terhadap orangtua dan orang dewasa lainnya.
- d. Mengembangkan kecakapan intelektual dan konsep-konsep tentang kehidupan bermasyarakat.
- e. Mencari jaminan bahwa suatu saat harus mampu berdiri sendiri dalam bidang ekonomi guna mencapai kebebasan ekonomi.
- f. Mempersiapkan diri untuk menentukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kesanggupannya.
- g. Memahami dan mampu bertingkah laku yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma - norma dan nilai-nilai yang berlaku.
- h. Memperoleh informasi tentang pernikahan dan mempersiapkan diri untuk berkeluarga.
- i. Mendapatkan penilaian bahwa dirinya mampu bersikap tepat sesuai dengan pandangan ilmiah

#### **D. Hubungan *Big Five Personality* Dengan Perilaku *Schadenfreude***

*Schadenfreude* dan *glücksschmerz* adalah ekspresi emosi negatif yang lazim muncul di banyak situasi dalam interaksi antarpribadi dan antarkelompok (Syahid et al, 2021). Dalam Faturachman (2015) *Schadenfreude* didefinisikan sebagai perasaan senang melihat orang lain gagal atau susah. Menurut Syahid (et al, 2021) terdapat sejumlah faktor psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku *Schadenfreude*, di antaranya: Like & dislike, self-evaluation, demografi (umur, jenis kelamin), preference, affiliation, in-out group, dan *Big Five Personality* terutama dimensi agreeableness. Diantara faktor – faktor tersebut, kepribadian

seseorang mempunyai peran yang cukup penting dalam melakukan tindakan atau perilaku *Schadenfreude*.

McCrae dan Costa (dalam Feist, Feist, & Robert, 2017) mendefinisikan trait kepribadian sebagai dimensi dari perbedaan individual yang cenderung menunjukkan pola pikir, perasaan, dan perbuatan yang konsisten. Caprara dan Cervone (dalam Wahyuni & Permatasari, 2020) menyatakan bahwa teori kepribadian Big Five adalah teori kepribadian yang menjelaskan hubungan antara keyakinan seseorang tentang sesuatu yang didapatkan dari pikiran individu sangat berpengaruh dalam bentuk tindakan seorang individu.

Sifat – sifat kepribadian adalah prediktor yang kuat untuk banyak aspek kehidupan. Tindakan atau respon individu yang tidak sesuai dengan situasi sosial yang dihadapi seperti menimbulkan perilaku *Schadenfreude*, dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya nilai berdasarkan tipe kepribadian. Sebagai contoh, remaja yang melakukan *Schadenfreude* karena rasa iri atau cemburu tidak dapat memfokuskan perhatian terhadap hal – hal positif orang lain. Selain itu, candaan yang dilakukan dengan menertawakan kesusahan orang lain atau bahkan bercanda yang dilakukan dengan menyakiti secara fisik menunjukkan rendahnya nilai *Agreeableness* karena penuh kecurigaan dan berhati keras sehingga tidak dapat menunjukkan kelembutan perasaan dalam merespon atau memperlakukan orang lain.

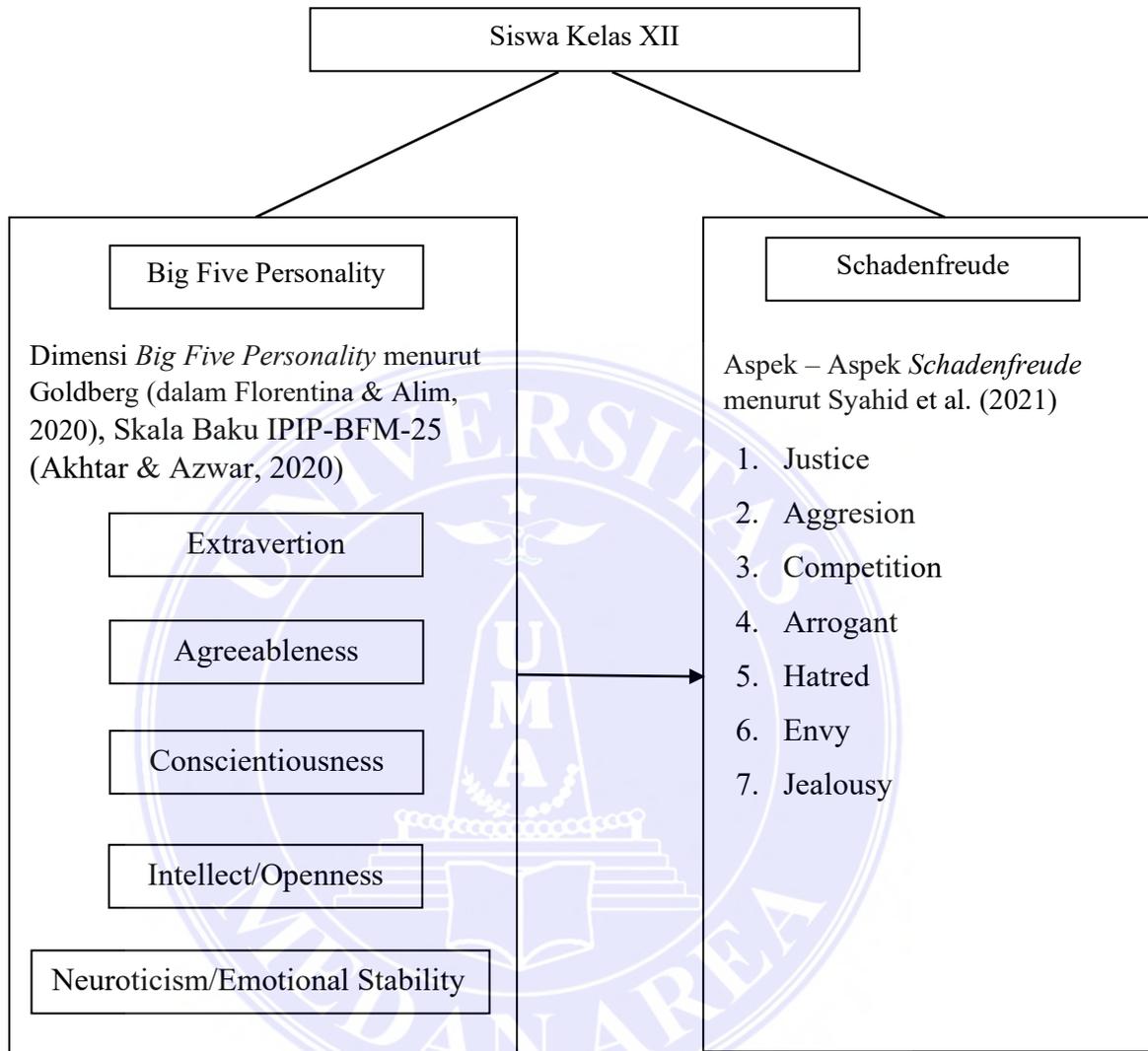
Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan adanya hubungan atau keterkaitan antara *Big Five Personality* dengan perilaku *Schadenfreude* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Crysel & Webster (2018) tentang ciri – ciri

kepribadian Lima Besar terkait dengan *Schadenfreude* baik dalam cara yang diprediksi maupun tidak terduga mendapatkan hasil bahwa skala *Schadenfreude* total berkorelasi positif dengan *Neuroticism*, dan negatif dengan *Agreeableness* dan *Conscientiousness*. Meskipun kami tidak memprediksinya, *Schadenfreude* berkorelasi negatif dengan *Openness*, dan subskala jahat berkorelasi positif dengan *Extraversion*.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Greenier (2017) menunjukkan hasil bahwa mereka yang melaporkan tingkat *Schadenfreude* yang lebih tinggi secara signifikan lebih rendah dalam empati dan *Agreeableness* dan secara signifikan lebih tinggi dalam Dark Triad (Narsisme, Machiavellianisme, dan Psikopat). Harga diri, sisa dari Lima Besar (*Neuroticism*, *Conscientiousness*, *Openness*, *Extraversion*) dan kecemburuan disposisional tidak secara signifikan memprediksi skenario *Schadenfreude*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nai & Otto (2020), studi yang menghubungkan antara Dark Triad dan *Big Five Personality* dengan *Schadenfreude* mendapatkan hasil yaitu berkorelasi kuat dan positif dengan Dark Triad dan berkorelasi negatif dengan semua dimensi Big Five. Berkorelasi negatif maksudnya yaitu semakin tinggi nilai yang dimiliki individu pada tiap dimensi big five kecuali dimensi Neurotisme, maka semakin kecil kemungkinan untuk melakukan *Schadenfreude* begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai yang dimiliki individu pada tiap dimensi big five kecuali dimensi Neurotisme, maka semakin besar kemungkinan untuk melakukan *Schadenfreude*.

### E. Kerangka Konseptual



## F. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan hipotesis yaitu Ada hubungan antara kepribadian (*Big Five Personality Model*) dengan perilaku *Schadenfreude* pada siswa dengan asumsi bahwa : dimensi *Extraversion*, dimensi *Agreeableness*, dimensi *Neuroticism/Emotional Stability*, dimensi *conscientiousness*, dimensi *Intellect/Openness* memiliki hubungan dengan perilaku *Schadenfreude* pada siswa



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan asumsi – asumsi pendekatan positivisme (Priyono, 2008), dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008). Teknik korelasional adalah penelitian yang bersifat untuk melihat hubungan antara variasi suatu variabel dengan variasi suatu variabel lain yang didasarkan koefisien korelasi (Sugiyono, 2008).

#### B. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (dalam Endra, 2017) variabel adalah sifat yang akan dipelajari dan diambil dari suatu nilai yang berlainan. Variabel penelitian merupakan suatu sifat yang menjadi objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Berikut variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel Independent (bebas) : *Big Five Personality*
2. Variabel Dependent (terikat) : *Schadenfreude*

### C. Defenisi Operasional

1. *Schadenfreude* merupakan emosi negatif yang menghasilkan emosi positif berupa kesenangan yang dihasilkan dari kemalangan atau musibah yang dialami orang lain. *Schadenfreude* akan diungkapkan berdasarkan skala dari aspek-aspek yaitu : *Justice, Aggresion, Competition, Arrogant, Hatred, Envy, Jealousy*
2. *Big Five Personality* adalah teori kepribadian yang terdiri dari 5 dimensi dan telah dikelompokkan dari ribuan ciri kedalam 5 himpunan besar untuk mengukur sekumpulan trait psikologis dan mekanisme didalam individu yang cenderung menunjukkan pola pikir, perasaan, dan perbuatan yang konsisten. *Big Five Personality* terdiri dari 5 dimensi yaitu : *Extraversion* (Ekstraversi), *Agreeableness* (Keramahan), *Conscientiousness* (Kesadaran), *Neuroticism/Emotional Stability, Intellect/Openness*

### D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI dan XII di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi yang terdiri dari 9 jurusan dan berjumlah 1028 siswa.

#### 2. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Purposive

Sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008). Berikut karakteristik dari sampel :

- a. Kelas XII (menjadi bahan pertimbangan peneliti dikarenakan adanya Covid-19)
- b. Pernah tertawa melihat kesialan orang lain
- c. Pernah melakukan balas dendam
- d. Pernah menuntut keadilan untuk temannya yang nakal
- e. Menganggap temannya layak dihukum

Berdasarkan karakteristik diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 102 orang.

No	Jurusan	Jumlah Siswa
1	TAV (Teknik Audio Video)	7
2	TEI (Teknik Elektronika Industri)	15
3	TKJ (Teknik Komputer Jaringan)	16
4	RPL (Rekayasa Perangkat Lunak)	14
5	TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik)	12
6	TOI (Teknik Otomasi Industri)	9
7	TKR (Teknik Kendaraan Ringan)	13
8	TSM (Teknik Sepeda Motor)	11
9	TPM (Teknik Permesinan)	5
Total		102

*Table 1. Distribusi Subjek Penelitian*

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala. Skala merupakan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut atau variabel penelitian melalui respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2012).

## 1. Skala *Schadenfreude*

Untuk mengukur *Schadenfreude* digunakan skala yang dibuat berdasarkan aspek – aspek yang dikemukakan oleh Syahid dkk (2021) yaitu : Justice, Aggresion, Competition, Arrogant, Hatred, Envy, dan Jealousy. Model skala yang digunakan yaitu skala Likert dengan 5 alternative jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), HS (Hampir Sesuai), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan dalam skala *Schadenfreude* terdiri dari dua jenis yaitu *Favorabel* dan *Unfavorabel*. Dimana penilaian yang diberikan dengan skor 1 sampai 5 dengan bobot penilaian yaitu :

- a. Favorable : SS=5, S=4, HS=3, TS=2, STS=1
- b. Unfavorable : SS=1, S=2, HS=3, TS=4, STS=5

## 2. Skala *Big Five Personality*

Untuk mengukur *Big Five Personality* peneliti menggunakan skala baku IPIP-BFM-25 yang telah diadaptasi dari IPIP-BFM-50 berdasarkan bahasa dan budaya Indonesia oleh Akhtar & Azwar (2019) dengan dimensi sebagai berikut : Extravertion, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Emotional Stability* (Neuroticism), *Intellect (Openness)*. Model skala yang digunakan yaitu skala Likert dengan 5 alternative jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), HS (Hampir Sesuai), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan dalam skala *Big Five Personality* terdiri dari dua jenis yaitu *Favorabel* dan *Unfavorabel*. Dimana penilaian yang diberikan dengan skor 1 sampai 5 dengan bobot penilaian yaitu :

- a. Favorable : SS=5, S=4, HS=3, TS=2, STS=1
- b. Unfavorable : SS=1, S=2, HS=3, TS=4, STS=5

## **F. Validitas Dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah sejumlah mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini, validitas diukur berdasarkan validitas butir aitem. Validitas butir aitem dilakukan dengan menguji konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala atau dikenal juga dengan istilah konsistensi aitem-total.

Parameter daya beda aitem atau koefisien korelasi aitem-total memperlihatkan kesesuaian fungsi skala dengan menguji konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala (Azwar, 2012). Aitem dikatakan valid jika korelasi total item bernilai diatas dari nilai  $r$  product moment dimana penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Uji validitas ini dilakukan dengan komputerisasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 24 for Windows.

### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Azwar (2012) reliabilitas berasal dari kata reliability. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya, reliabilitas mengacu pada kepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, dan konsistensi. Koefisien reliabilitas ( $r_{xy}$ ) berada dalam rentang 0 sampai 1, semakin

tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2012). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan komputerisasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 24 for Windows.

## G. Metode Analisis Data

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Linearitas

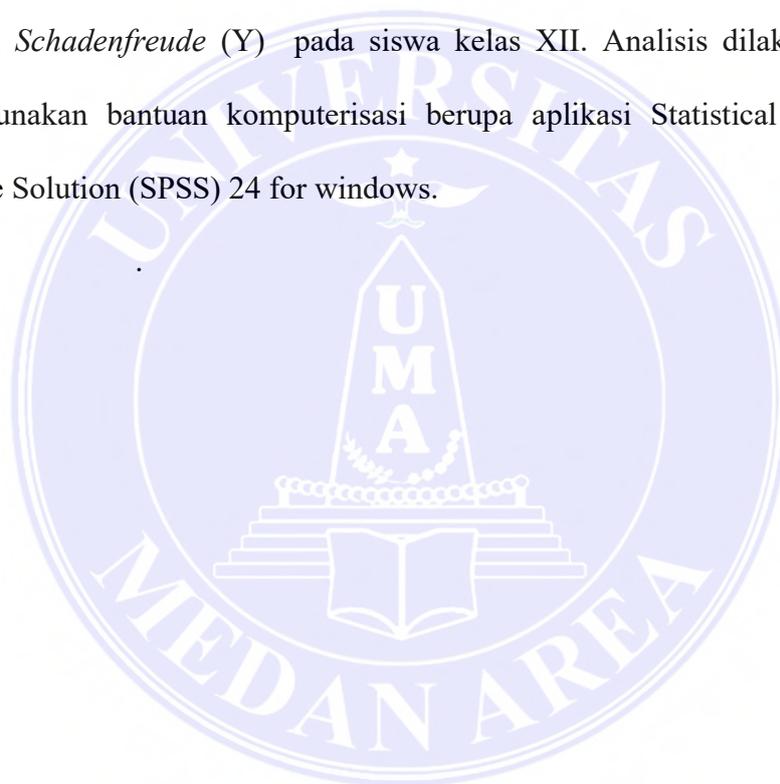
Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara skor variabel tergantung dan variabel bebas merupakan yang linear atau tidak. Jika hubungan antara dua variabel tersebut menunjukkan garis lurus maka dapat dinyatakan terdapat korelasi linear antara kedua variabel (Gunawan, 2020).

#### b. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara distribusi sebaran variabel tergantung dan variabel bebas dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak (Gunawan, 2020). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *one sample kolmogorov – smirnov* dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 24 for Windows.

## 2. Uji Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan teknik analisis *Regresi Linier Berganda* (*Multiple Linear Regression*). Analisis ini digunakan apabila variable independent lebih dari satu (Priyono, 2008). Pada penelitian ini peneliti ingin melihat apakah ada hubungan antara *Big Five Personality* ( $X$ ), *Extraversion* ( $X_1$ ), *Agreeableness* ( $X_2$ ), *Conscientiousness* ( $X_3$ ), *Emotional Stability* ( $X_4$ ), *Intellect/Openness* ( $X_5$ ) dengan *Schadenfreude* ( $Y$ ) pada siswa kelas XII. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan komputerisasi berupa aplikasi Statistical Product And Service Solution (SPSS) 24 for windows.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Terdapat hubungan negatif antara *Big Five Personality* dengan perilaku *Schadenfreude* pada siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi dengan nilai Koefisien ( $r_{xy}$ ) -0,378;  $P = 0,000$  dimana  $P < 0,05$  yang artinya semakin tinggi *Big Five Personality* maka semakin rendah perilaku *Schadenfreude*, dan sebaliknya semakin rendah *Big Five Personality* maka semakin tinggi perilaku *Schadenfreude*. Dengan hasil ini maka seluruh hipotesis diterima.
2. Sumbangan *Big Five Personality* terhadap perilaku *Schadenfreude* sebesar 14,3%. Sedangkan 85,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu Like & Dislike berupa rasa suka atau tidak suka pelaku terhadap korban, Self-evaluation atau evaluasi diri, Demografi berupa usia dan jenis kelamin, Preference berupa cara seseorang dalam mengambil keputusan, Afiliasi, serta hubungan antar kelompok baik didalam maupun diluar kelompok.
3. *Big Five Personality* tergolong rendah karena nilai rata – rata empirik lebih rendah daripada rata – rata hipotetik yaitu  $65,60 < 75$  dengan  $SD = 11,620$ . Sedangkan perilaku *Schadenfreude* tergolong tinggi karena rata – rata empirik lebih tinggi daripada rata – rata hipotetik yaitu  $95,96 > 90$  dengan  $SD = 13,481$ .

## B. Saran

### 1. Bagi Subjek Penelitian

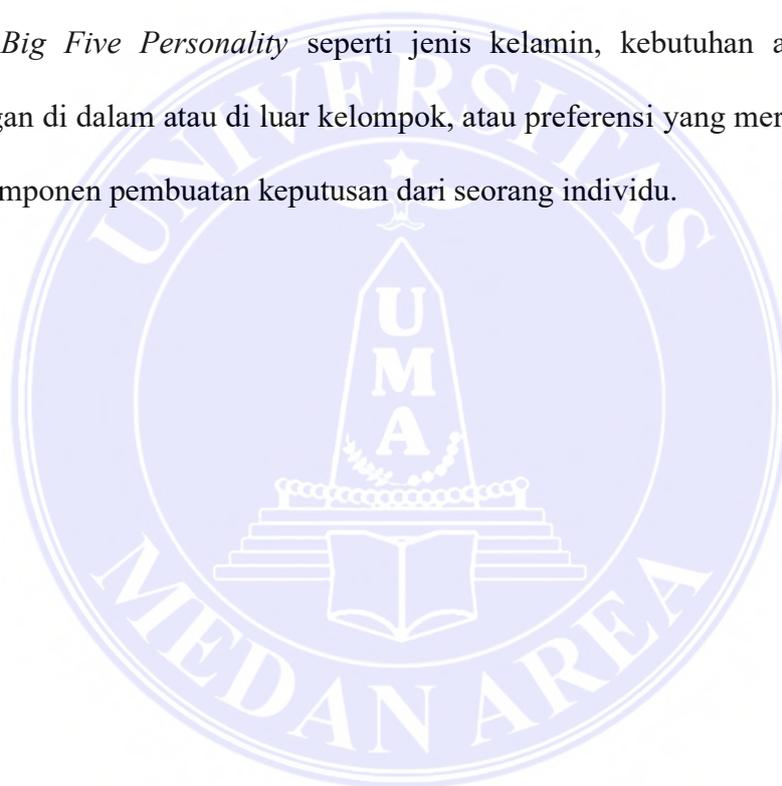
Siswa diharapkan dapat menumbuhkan rasa peduli dan rasa kasih sayang terhadap teman – teman sekelas atau teman – teman satu lingkungan sekolah serta menjalin komunikasi yang baik agar tidak mengakibatkan permusuhan jika terjadi sesuatu yang menimbulkan kesalahpahaman sehingga dapat meningkatkan nilai pada dimensi *Agreeableness*. Selain itu, siswa juga diharapkan memperbanyak menjalin hubungan persahabatan dengan teman sebaya agar meningkatkan nilai pada dimensi *Extraversion*. Serta meningkatkan sikap keterbukaan (*Openness*) seperti mencoba hal – hal baru dengan pemikiran terbuka agar dapat merespon dan menyelesaikan masalah sesuai dengan situasi sosial yang sedang dihadapi agar terhindar dari perilaku *Schadenfreude*.

### 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan siswa yang memiliki ciri perilaku *Schadenfreude* serta memberikan bimbingan dan konseling terhadap siswa pelaku *Schadenfreude*. Untuk mengetahui ciri siswa yang melakukan *Schadenfreude* dan tingkat atau level gejala, maka diperlukan pemeriksaan psikologis berupa tes tertulis atau wawancara yang dilakukan oleh Psikolog. Selain itu, perlu diadakannya seminar dengan topik *Schadenfreude* yang bertujuan untuk mengenalkan, membahas dan memberi informasi serta diharapkan dapat merubah perilaku siswa menjadi lebih baik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kembali perilaku *Schadenfreude* pada siswa diharapkan dapat memberikan skala penelitian secara langsung terhadap subjek penelitian agar dapat memastikan bahwa subjek sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain itu, diharapkan peneliti dapat mempertimbangkan kembali faktor yang mempengaruhi *Schadenfreude* selain *Big Five Personality* seperti jenis kelamin, kebutuhan afiliasi subjek, hubungan di dalam atau di luar kelompok, atau preferensi yang merupakan bagian dari komponen pembuatan keputusan dari seorang individu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Akhtar, H. (2020, Agustus 9). *Tes Psikologi dan Pendidikan* . Retrieved from IPIP-Big Five Factor Markers 25: <https://hanifakhtar.com/test/ipip-big-five-factor-markers-25>
- Akhtar, H., & Azwar, S. (2019). Indonesian Adaptation and Psychometric Properties Evaluation of the Big Five Personality Inventory: IPIP-BFM-50. *Jurnal Psikologi* , 32-45.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian* . Malang: UMM Press.
- Aufa, A. (2019). Pengaruh Iri Hati Terhadap Munculnya Schadenfreude. *Indonesian Journal Of Islamic Psychology*, 285-309.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crysel, L. C., & Webster, G. D. (2018). Schadenfreude and The Spread of Political Misfortune. *Schadenfreude and political misfortune*, 1-27.
- Dijk, W. V., & Ouwerkerk, J. W. (2014). *Understanding Pleasure at The Misfortune Of Others*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dijk, W. W., Koningsbruggen, G. M., Ouwerkerk, J. W., & Wesseling, Y. M. (2011). Self-Esteem, Self-Affirmation, And Schadenfreude. *Emotion*, 11(6), 1445–1449.
- Endra, F. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian : Statistika Praktis*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Faturochman. (2015). Iri dalam Relasi Sosial. *Jurnal Psikologi*.
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, T. A. (2017). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Florentina, T., & Alim, S. (2020). Factors Analysis Of IPIP-BFM-50 As Big Five Personality Measurement In Bugis Makassar Culture. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 156-167.
- Fraser, S. (2019, September 6). *Schadenfreude: Why We Take Pleasure in Other People's Pain*. Retrieved from Psych2Go: <https://psych2go.net/schadenfreude-why-we-take-pleasure-in-other-peoples-pain/>
- Greenier, K. D. (2017). The Relationship Between Personality and Schadenfreude in Hypothetical Versus Live Situations. *Psychological Reports*, 1-14.

- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gunawan, M. A. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Jordan, C., & Chalder, T. (2013). Envy : The Motivations and Impact of Envy. *British Journal of Humanities and Social Sciences*, 9-22.
- Malti, T. (2020). Adolescents Narratives of Schadenfreude. *Research on Adolescence*, 1-7.
- Marco, B., & Paolo, R. (2017). Self Image and Schadenfreude: Pleasure At Other Misfortune Enchances satisfaction of Basic Human Needs. *Europe Jurnal of Social Psychology*, 1-13.
- Masganti. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Mastuti, E. (2005). Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi dari IPIP) pada Mahasiswa Suku Jawa. *INSAN*, 264-276.
- Nagel, J. (2010). Knowledge Ascriptions and the Psychological Consequences of thinking about Error. *The Philosophical Quarterly*, 286-306.
- Nai, A., & Otto, L. P. (2020). How Trait and State Schadenfreude Moderate the Perception and Effect of Negative Political Messages. *Journal of Media Psychology*, 1-12.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 25-32.
- Ramdhani, N. (2012). Adaptasi Bahasa dan Budaya Inventori Big Five. *Jurnal Psikologi*, 189-207.
- Sardiman, A. M. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Shamay, S. G. (2014). There is no joy like malicious joy: schadenfreude in young children. *PLoS ONE*.
- Smith, R. H., Powell, C. A., Combs, D. J., & Schurtz, D. R. (2009). Exploring the When and Why of Schadenfreude. *Social and Personality Psychology Compass*, 530-546.
- Smith, R. H., Powell, C. A., Combs, D. J., & Schurtz, D. R. (2009). Exploring The When And Why Of Schadenfreude. *Social And Personality Psychology Compass*, 530-546.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syahid, A., Ghozali, A., Safanah, D., Febriyani, L. S., Sholehah, L. M., Munip, M., & Khotimah, M. (2021). *Mengenal Schadenfreude dan Glücksschmerz*. Tangerang: HAJA Mandiri.

Wahyuni, C., & Permatasari, S. (2020). Hubungan Antara Kepribadian Big Five Dengan Perilaku Prososial Mahasiswa. *Journal Of Psychologi*, 33-50.



# LAMPIRAN

A large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo is centered on the page. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem featuring a book, a lamp, and the letters 'UMA'.



**A. SKALA BIG FIVE PERSONALITY****IPIP-BFM-25**

No	Item	Jawaban				
		SS	S	HS	TS	STS
1	Menghidupkan suasana dalam suatu acara					
2	Peduli dengan orang lain					
3	Selalu mempersiapkan segala hal					
4	Mudah merasa tertekan					
5	Kesulitan memahami ide yang bersifat abstrak					
6	Memulai suatu percakapan					
7	Bersimpati dengan perasaan orang lain					
8	Segera mengerjakan tugas yang diberikan					
9	Mudah khawatir					
10	Memiliki imajinasi yang sangat kuat					
11	Sedikit berkata					
12	Meluangkan waktu untuk orang lain					
13	Menyukai keteraturan					
14	Memiliki perasaan yang berubah-ubah					
15	Tidak tertarik dengan ide-ide abstrak					
16	Berinteraksi dengan banyak orang dalam suatu acara					
17	Memahami perasaan orang lain					
18	Melakukan aktivitas sesuai jadwal atau agenda					
19	Memiliki suasana hati yang sering cepat berubah					
20	Tidak memiliki imajinasi yang baik					
21	Tidak suka menjadi pusat perhatian					
22	Membuat orang lain merasa nyaman					
23	Telaten dalam mengerjakan tugas					
24	Mudah merasa jengkel					
25	Memiliki banyak ide					

## B. SKALA *SCHADENFREUDE*

### 1. Skala *Schadenfreude* Sebelum Uji Coba

No	Item	Jawaban				
		SS	S	HS	TS	STS
1	Saya merasa keadilan ditegakkan ketika murid yang nakal mendapat hukuman					
2	Saat berbuat hal baik maka saya akan berusaha memperlihatkan kepada guru atau teman saya					
3	Menjadi pusat perhatian adalah hal yang melelahkan					
4	Setiap orang memiliki kekurangan serta mampu berperilaku negatif, saya mampu memaklumi hal tersebut					
5	Saat teman saya mendapat ranking di kelas maka saya akan berusaha merebut posisinya					
6	Saya merasa puas ketika murid kesayangan guru melakukan kesalahan dan dihukum					
7	Saat memiliki Handphone atau barang baru saya akan berusaha memperlihatkan ke teman saya					
8	Saat kerja kelompok saya ingin terlihat lebih menonjol dibanding yang lain					
9	Meskipun saya merasa marah kepada teman saya, tetapi saya tidak membencinya					
10	Saya selalu bersyukur dengan apa yang saya punya					
11	Saya merasa iba ketika teman yang berada diperingkat terakhir dihukum oleh guru					
12	Amalan dan perbuatan baik yang saya lakukan hanya saya dan tuhan yang tahu					
13	Saya akan menolong teman saya pada saat mereka kesulitan mengerjakan tugas					
14	Saat teman merusak barang saya maka saya akan membalas dengan merusak barangnya juga					
15	Saat teman saya disukai teman sekelas maka saya akan ikut senang					
16	Saya akan berteman dengan mereka yang dikucilkan oleh teman sekelas					
17	Saya tidak memberi tahu kepada siapapun tentang organisasi yang saya ikuti					
18	Saya akan memberitahu guru ketika teman saya menyontek tugas saya					
19	Prinsip hidup saya mata dibalas mata, gigi dibalas gigi					

20	Saya tidak suka sahabat saya berteman dengan orang lain					
21	Ketika merusak alat tulis teman saya, saya berpura – pura tidak tahu					
22	Saya merasa hidup bukanlah sebuah kompetisi dengan orang lain					
23	Bagi saya mendapatkan peringkat pertama dikelas bukanlah prioritas					
24	Saya cenderung membiarkan teman yang berperilaku kasar kepada saya					
25	Saya akan berusaha melakukan berbagai cara agar guru kesayangan saya memuji saya					
26	Saat teman saya jatuh di jalan menuju sekolah saya akan meninggalkannya agar tidak terlambat ke sekolah					
27	Saya harus selalu menang agar terlihat hebat oleh orang lain					
28	Ketika barang teman saya hilang maka saya akan bersikap biasa saja dan tidak membantunya					
29	Jika saya membalas perbuatan jahat teman saya, maka sama saja saya dengan mereka					
30	Saya tidak melarang orang terdekat saya berteman dengan siapapun					
31	Saat teman saya ada masalah disekolah saya akan bertanggungjawab meskipun itu bukan kesalahan saya					
32	Saya akan melakukan cara apapun agar dapat melebihi orang lain, meskipun dengan kecurangan					
33	Saat juara kelas tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru maka saya akan menyindirnya					
34	Saya tidak senang ketika teman sekelas saya memenangkan lomba di luar sekolah					
35	Saya tidak pernah menahan orang terdekat saya untuk selalu bersama saya					
36	Demi menolong teman, saya akan melakukan apapun					
37	Saya tidak harus melebihi orang lain, karena setiap orang berbeda-beda					
38	Jika teman saya di hukum maka saya akan tertawa					
39	Saya tidak suka saat teman saya mendapat nilai yang tinggi					

40	Saya merasa gelisah saat teman saya memiliki teman baru					
41	Menurut saya bercanda sambil memukul teman merupakan hal biasa					
42	Saya harus bisa menjadi pusat perhatian di mana pun saya berada					
43	Saya selalu menanamkan dalam diri saya agar selalu membantu teman yang kesusahan					
44	Saya turut bahagia apabila teman saya mendapat prestasi					
45	Saya tidak suka saat saingan saya berusaha mendekati orang terdekat saya					
46	Saat marah saya tidak segan memaki dan memukul teman saya					
47	Saya harus menjadi penting bagi orang lain					
48	Saya tidak suka dengan guru yang pilih kasih dan mengelompokan siswa berdasarkan nilai					
49	Bagi saya kebahagiaan teman saya adalah yang utama					
50	Saya tidak merasa tersaingi saat ada yang ingin berteman dengan sahabat saya					
51	Saya akan selalu menjaga perasaan orang lain meskipun dia tidak menjaga perasaan saya					
52	Tidak perlu mementingkan perasaan orang lain, yang terpenting adalah diri sendiri					
53	Saya merasa tidak senang melihat ketua kelas yang merasa paling berkuasa					
54	Bagi saya apa yang dimiliki teman saya maka saya juga harus memilikinya					
55	Bagi saya setiap orang memiliki hak tersendiri untuk memilih teman					
56	Saat teman saya salah saya akan memakluminya					

2. Skala *Schadenfreude* Setelah Uji Coba

No	Item	Jawaban				
		SS	S	HS	TS	STS
1	Saya merasa keadilan ditegakkan ketika murid yang nakal mendapat hukuman					
2	Saat berbuat hal baik maka saya akan berusaha memperlihatkan kepada guru atau teman saya					
3	Saya merasa puas ketika murid kesayangan guru melakukan kesalahan dan dihukum					
4	Saat memiliki Handphone atau barang baru saya akan berusaha memperlihatkan ke teman saya					
5	Saat kerja kelompok saya ingin terlihat lebih menonjol dibanding yang lain					
6	Saat teman merusak barang saya maka saya akan membalas dengan merusak barangnya juga					
7	Saat teman saya disukai teman sekelas maka saya akan ikut senang					
8	Saya tidak memberi tahu kepada siapapun tentang organisasi yang saya ikuti					
9	Prinsip hidup saya mata dibalas mata, gigi dibalas gigi					
10	Saya tidak suka sahabat saya berteman dengan orang lain					
11	Bagi saya mendapatkan peringkat pertama dikelas bukanlah prioritas					
12	Saya akan berusaha melakukan berbagai cara agar guru kesayangan saya memuji saya					
13	Saat teman saya jatuh di jalan menuju sekolah saya akan meninggalkannya agar tidak terlambat ke sekolah					
14	Saya harus selalu menang agar terlihat hebat oleh orang lain					
15	Ketika barang teman saya hilang maka saya akan bersikap biasa saja dan tidak membantunya					
16	Saya tidak pernah menahan orang terdekat saya untuk selalu bersama saya					
17	Demi menolong teman, saya akan melakukan apapun					
18	Saya tidak harus melebihi orang lain, karena setiap orang berbeda-beda					
19	Jika teman saya di hukum maka saya akan tertawa					

20	Saya tidak suka saat teman saya mendapat nilai yang tinggi					
21	Saya merasa gelisah saat teman saya memiliki teman baru					
22	Menurut saya bercanda sambil memukul teman merupakan hal biasa					
23	Saya harus bisa menjadi pusat perhatian di mana pun saya berada					
24	Saya selalu menanamkan dalam diri saya agar selalu membantu teman yang kesusahan					
25	Saya turut bahagia apabila teman saya mendapat prestasi					
26	Saya tidak suka dengan guru yang pilih kasih dan mengelompokan siswa berdasarkan nilai					
27	Saya tidak merasa tersaingi saat ada yang ingin berteman dengan sahabat saya					
28	Tidak perlu mementingkan perasaan orang lain, yang terpenting adalah diri sendiri					
29	Saya merasa tidak senang melihat ketua kelas yang merasa paling berkuasa					
30	Bagi saya apa yang dimiliki teman saya maka saya juga harus memilikinya					



# DATA SKALA UJI COBA & HASIL UJI DAYA BEDA ITEM

**DATA SKALA UJI COBA PERILAKU *SCHADENFREUDE***

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	4	3	2	3	2	4	3	1	3	1	3	1	2	1	3	5	1	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3
2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4
3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	4	3	2	1	2	4	2	1	4	4	2	4	3	5	4	1	2	2	4	2
4	2	1	2	2	5	4	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	4	2	5	2	5	2	2	5	1	1	1	2	1	4
5	2	2	2	1	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	4	1	2	2	3	4	2	2	1	2	2	1
6	4	4	3	5	5	5	5	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	5	5	2	2	3	5	4	2	4	3	2	3
7	1	1	4	2	1	4	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	4	3	2	2	1	4	1	5	2	1	1	1	1	1
8	5	1	5	3	5	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	5	4	3	2	3	3	2	1	5	2	1	2	2	5	1
9	3	1	1	1	1	5	1	5	1	2	5	2	1	1	4	1	3	2	5	5	2	3	5	3	5	2	4	1	1	3
10	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2
11	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	5	3	1	2	2	1	2
12	1	3	1	3	3	5	3	5	3	2	1	3	1	2	3	1	4	1	5	5	2	2	4	4	4	2	2	2	2	1
13	1	5	2	1	5	5	2	2	1	1	1	4	3	1	1	3	3	1	3	1	5	1	1	1	5	5	1	1	5	1
14	1	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	4	2	5	2	1	2	1	1	3
15	1	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	1	4	4	4	2	1	2	2	1	3
16	1	2	2	3	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	2
17	2	2	2	2	5	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1
18	2	2	1	3	5	4	1	1	2	2	3	1	1	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	2	4	2	1	2	3	1
19	1	4	1	2	3	1	1	3	4	2	5	1	2	1	2	2	4	2	3	2	1	1	2	5	3	2	3	2	1	5
20	2	2	3	2	5	2	2	4	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	5	3	1	2	3	1	2
21	3	1	2	2	5	3	1	2	4	2	3	1	2	1	2	2	4	3	5	2	1	2	1	5	3	1	3	1	1	2
22	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	5	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
23	1	2	4	3	3	2	2	2	5	3	2	1	1	2	2	1	5	3	5	5	1	3	4	5	1	1	1	1	2	3
24	1	1	1	1	5	1	1	2	1	5	4	1	1	1	1	1	1	2	5	5	4	1	1	5	1	1	1	1	1	4
25	2	4	1	1	5	4	5	4	3	2	2	3	2	3	1	2	5	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	1	2

26	2	2	2	1	4	4	2	4	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	2	2	4	3	1	1
27	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	5	2	2	2	2	1	2
28	1	2	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	1	1	3	4	2	5	5	1	4	4	4	3	1	3	3	2	4
29	1	1	1	1	5	5	3	5	1	2	1	1	2	4	2	2	4	4	5	5	2	1	1	5	4	1	1	1	2	3
30	1	4	3	1	5	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	4	4	3	2	4	2	4	1	1	2	2	2
31	1	2	1	2	5	2	1	1	3	1	1	1	3	1	3	2	1	2	5	1	2	1	2	5	2	1	1	2	3	2
32	2	2	1	1	4	4	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	5	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3
33	1	2	4	4	4	2	2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	5	2	1	2	2	1	1
34	2	2	2	2	4	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	1	3	2	1	1
35	2	2	2	2	5	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	2	1	4	3	5	3	1	2	2	1	2
36	1	3	2	1	5	4	3	4	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	4	3	4	5	1	1	1	2	1	1
37	2	5	1	2	5	4	3	5	1	1	2	1	3	3	3	3	4	2	5	4	2	5	4	4	4	1	4	3	1	3
38	4	1	1	2	4	5	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	5	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	1
39	1	2	4	1	2	2	2	2	1	1	4	1	1	2	1	2	4	2	3	2	2	1	2	4	2	2	1	2	1	1
40	2	3	2	1	4	3	2	2	2	1	4	1	3	2	3	4	2	1	2	2	4	2	2	3	3	1	2	3	1	2
41	5	3	1	1	5	4	4	3	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	5	4	4	1	1	4	3	2	5	2	1	2
42	1	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	2	3	2	1	3	3	2	4	3	5	2	2	3	2	5	3
43	2	3	2	2	5	2	2	2	2	1	4	1	3	3	1	2	4	4	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1
44	1	1	1	1	5	5	1	1	1	2	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	5	1	1	5	5	1	5	1	1	1
45	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	1	4	1	2	2	5	1	1	4	1	1	2	5	1	1	1	1	1	1
46	1	3	3	3	5	4	1	3	2	1	3	3	3	1	4	2	5	3	2	1	1	4	2	4	3	2	2	1	3	2
47	3	5	1	1	3	5	5	2	2	1	1	1	2	2	3	4	5	1	5	5	3	4	5	5	4	3	2	2	1	5
48	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1
49	2	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2
50	1	1	1	2	5	5	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	5	1	1	3	1	1	2
51	4	4	3	5	5	5	5	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	5	5	2	2	3	5	4	2	4	3	2	3
52	1	1	4	2	1	4	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	4	3	2	2	1	4	1	5	2	1	1	1	1	1
53	5	1	5	3	5	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	5	4	3	2	3	3	2	1	5	2	1	2	2	5	1

54	3	1	1	1	1	5	1	5	1	2	5	2	1	1	4	1	3	2	5	5	2	3	5	3	5	2	4	1	1	3
55	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2
56	1	2	2	3	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2
57	2	2	2	2	5	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1
58	2	2	1	3	5	4	1	1	2	2	3	1	1	2	1	3	1	1	4	1	2	4	2	2	4	2	1	2	3	1
59	1	4	1	2	3	1	1	3	4	2	5	1	2	1	2	2	4	2	3	2	1	1	2	5	3	2	3	2	1	5
60	2	2	3	2	5	2	2	4	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	5	3	1	2	3	1	2
61	2	2	2	1	4	4	2	4	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	2	2	4	3	1	1
62	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	5	2	2	2	2	1	2
63	1	2	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	1	1	3	4	2	5	5	1	4	4	4	3	1	3	3	2	4
64	1	1	1	1	5	5	3	5	1	2	1	1	2	4	2	2	4	4	5	5	2	1	1	5	4	1	1	1	2	3
65	1	4	3	1	5	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	4	4	3	2	4	2	4	1	1	2	2	2
66	1	3	2	1	5	4	3	4	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	4	3	3	5	1	1	1	2	1	1
67	2	5	1	2	5	4	3	5	1	1	2	1	3	3	3	3	4	2	5	4	2	5	5	4	4	1	4	3	1	3
68	4	1	1	2	4	5	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	5	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	1
69	1	2	4	1	2	2	2	2	1	1	4	1	1	2	1	2	4	2	3	2	2	1	1	4	2	2	1	2	1	1
70	2	3	2	1	4	3	2	2	2	1	4	1	3	2	3	4	2	1	2	2	4	2	3	3	3	1	2	3	1	2
71	1	3	3	3	5	4	1	3	2	1	3	3	3	1	4	2	5	3	2	1	1	4	2	4	3	2	2	1	3	2
72	3	5	1	1	3	5	5	2	2	1	1	1	2	2	3	4	5	1	5	5	3	4	5	5	4	3	2	2	1	5
73	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1
74	2	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2
75	1	1	1	2	5	5	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	5	1	1	3	1	1	2
76	2	4	3	2	3	2	4	3	1	3	1	3	1	2	1	3	5	1	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3
77	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4
78	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	4	3	2	1	2	4	2	1	4	4	2	4	3	5	4	1	2	2	4	2
79	2	1	2	2	5	4	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	4	2	5	2	5	2	2	5	1	1	1	2	1	4
80	2	2	2	1	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	4	1	2	2	3	4	2	2	1	2	2	1
81	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2

82	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	5	3	1	2	2	1	2	
83	1	3	1	3	3	5	3	5	3	2	1	3	1	2	3	1	4	1	5	5	2	2	4	4	4	2	2	2	2	1	
84	1	5	2	1	5	5	2	2	1	1	1	4	3	1	1	3	3	1	3	1	5	1	1	1	5	5	1	1	5	1	
85	1	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	4	2	5	2	1	2	1	1	3	
86	3	1	2	2	5	3	1	2	4	2	3	1	2	1	2	2	4	3	5	2	1	2	1	5	3	1	3	1	1	2	
87	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	5	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	
88	1	2	4	3	3	2	2	2	5	3	2	1	1	2	2	1	5	3	5	5	1	3	4	5	1	1	1	1	1	2	3
89	1	1	1	1	5	1	1	2	1	5	4	1	1	1	1	1	1	2	5	5	4	1	1	5	1	1	1	1	1	4	
90	2	4	1	1	5	4	5	4	3	2	2	3	2	3	1	2	5	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	1	2	
91	1	2	1	2	5	2	1	1	3	1	1	1	3	1	3	2	1	2	5	1	2	1	2	5	2	1	1	2	3	2	
92	2	2	1	1	4	4	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	5	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	
93	1	2	4	4	4	2	2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	5	2	1	2	2	1	1	
94	2	2	2	2	4	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	1	3	2	1	1	
95	2	2	2	2	5	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	2	1	4	3	5	3	1	2	2	1	2	
96	5	3	1	1	5	4	4	3	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	5	4	4	1	1	4	3	2	5	2	1	2	
97	1	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	2	3	2	1	3	3	2	4	3	5	2	2	3	2	5	3	
98	2	3	2	2	5	2	2	2	2	1	4	1	3	3	1	2	4	4	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	
99	1	1	1	1	5	5	1	1	1	2	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	5	1	1	5	5	1	5	1	1	1	
100	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	1	4	1	2	2	5	1	1	4	1	1	2	5	1	1	1	1	1	1	
101	2	2	2	1	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	4	1	2	2	3	4	2	2	1	2	2	1	
102	4	4	3	5	5	5	5	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	5	5	2	2	3	5	4	2	4	3	2	3	
103	1	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	1	4	4	4	2	1	2	2	1	3		
104	1	2	2	3	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	2	
105	2	4	1	1	5	4	5	4	3	2	2	3	2	3	1	2	5	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	1	2	
106	2	2	2	1	4	4	2	4	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	2	2	4	3	1	1	
107	2	2	2	2	5	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	2	1	4	3	5	3	1	2	2	1	2	
108	1	3	2	1	5	4	3	4	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	4	3	4	5	1	1	1	2	1	1	
109	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	

110	2	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2
111	3	1	1	1	1	5	1	5	1	2	5	2	1	1	4	1	3	2	5	5	2	3	4	3	5	2	4	1	1	3
112	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2
113	2	4	3	2	3	2	4	3	1	3	1	3	1	2	1	3	5	1	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3
114	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4
115	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	4	3	2	1	2	4	2	1	4	4	2	4	3	5	4	1	2	2	4	2
116	2	2	2	1	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	4	1	2	2	3	4	2	2	1	2	2	1
117	4	4	3	5	5	5	5	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	5	5	2	2	4	5	4	2	4	3	2	3
118	1	2	4	3	3	2	2	2	5	3	2	1	1	2	2	1	5	3	5	5	1	3	4	5	1	1	1	1	2	3
119	1	1	1	1	5	1	1	2	1	5	4	1	1	1	1	1	1	2	5	5	4	1	1	5	1	1	1	1	1	4
120	2	4	1	1	5	4	5	4	3	2	2	3	2	3	1	2	5	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	1	2

Lanjutan.....

Subjek	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	Total
1	4	5	2	5	3	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	1	5	2	2	3	1	2	3	2	2	3	147
2	5	5	3	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	5	2	4	4	2	4	3	2	2	4	155
3	5	2	1	5	3	2	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	3	142
4	5	3	2	5	4	4	4	5	2	4	4	1	1	2	5	1	5	1	3	2	3	2	1	1	1	3	147
5	4	4	2	5	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	3	136
6	5	5	2	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	5	5	3	4	2	3	192
7	4	4	1	5	1	3	1	2	1	1	4	4	1	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	1	1	116
8	4	5	2	5	1	4	2	3	3	3	3	1	2	2	1	1	3	2	3	1	5	3	5	4	1	5	159
9	4	5	3	5	1	3	3	2	3	5	4	1	1	3	4	3	3	3	1	5	2	3	3	1	2	2	154
10	3	3	1	4	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	118
11	3	4	2	4	2	4	2	2	2	3	5	2	1	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	139
12	5	5	2	5	2	4	2	4	4	5	5	3	1	2	3	1	5	2	2	4	4	5	4	1	2	4	166
13	1	5	3	5	2	3	1	5	3	3	3	2	4	1	4	2	5	3	1	1	1	1	5	3	1	1	141

14	4	5	1	5	2	3	1	1	3	2	4	3	1	1	3	1	3	1	2	2	3	2	4	1	1	2	125
15	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	136
16	4	4	1	5	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	103
17	4	3	2	5	1	4	4	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	4	1	1	3	2	2	1	2	119
18	5	5	1	2	2	1	1	5	2	3	2	1	2	2	2	1	4	1	4	2	2	3	3	2	1	2	125
19	4	5	1	3	1	4	1	1	2	4	4	1	1	1	3	1	2	1	3	2	3	3	1	2	1	1	127
20	5	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	4	2	2	3	142
21	4	4	1	5	2	4	3	1	3	2	5	3	1	1	3	2	2	1	3	1	4	1	3	2	1	4	136
22	2	4	2	4	1	1	1	1	2	2	4	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	109
23	5	5	1	5	3	5	2	3	2	5	2	3	1	1	5	3	4	1	1	4	4	2	2	1	2	2	150
24	5	5	1	5	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	107
25	3	3	2	5	2	5	1	4	4	3	5	3	3	3	2	5	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	167
26	3	3	2	5	2	3	1	2	3	3	4	2	1	1	2	1	2	2	3	1	1	2	4	2	1	2	123
27	4	3	1	3	1	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	126
28	3	3	1	5	4	4	1	2	2	4	3	2	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	2	2	2	4	159
29	5	4	1	5	2	4	1	2	1	5	4	1	1	1	5	2	4	1	4	1	4	2	3	1	1	2	143
30	2	3	2	5	2	2	1	3	2	4	5	3	2	1	2	2	4	1	2	4	2	2	3	2	3	2	144
31	5	3	1	5	2	1	1	3	2	2	1	1	3	3	2	1	2	1	5	2	2	4	2	1	2	2	119
32	3	3	2	4	3	5	2	3	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	4	2	2	2	154
33	5	4	1	5	1	1	1	2	2	2	4	2	4	2	2	1	2	1	5	2	5	2	5	2	1	4	133
34	3	3	1	5	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	127
35	4	4	2	5	2	4	1	2	2	3	3	2	1	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	135
36	3	4	1	5	1	2	1	2	2	4	4	3	2	3	2	2	5	5	4	4	1	3	2	2	1	1	138
37	5	5	1	5	2	4	1	3	3	5	4	2	1	2	4	1	5	2	4	5	2	3	5	2	2	2	170
38	2	5	5	4	1	2	1	5	5	5	3	4	2	2	4	1	5	5	5	2	1	5	4	5	2	2	175
39	4	5	1	5	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	5	1	3	2	5	2	1	5	119
40	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	4	2	141
41	4	4	2	5	3	3	1	4	2	4	4	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	5	4	3	1	1	151

42	5	4	1	5	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	5	1	3	1	4	3	2	2	2	2	3	151	
43	3	4	2	5	2	4	1	2	2	2	3	2	1	1	5	3	4	2	1	1	1	3	2	2	2	128	
44	5	5	1	5	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	5	1	5	5	3	1	1	1	127	
45	2	5	4	5	1	5	1	1	2	2	3	1	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	2	5	128	
46	4	4	1	5	3	4	1	1	2	1	3	1	5	2	3	1	3	1	3	2	2	1	3	1	2	3	139
47	4	2	1	5	1	5	3	3	4	5	4	4	3	3	1	1	5	3	3	5	4	5	4	2	2	175	
48	3	4	2	5	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	115	
49	4	5	2	4	2	4	1	2	3	2	4	2	2	2	5	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	145	
50	3	4	2	5	1	1	1	2	2	2	5	2	1	1	2	5	3	1	3	1	5	4	3	3	2	1	122
51	5	5	2	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	5	5	3	4	2	3	192
52	4	4	1	5	1	3	1	2	1	1	4	4	1	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	1	1	116
53	4	5	2	5	1	4	2	3	3	3	3	1	2	2	1	1	3	2	3	1	5	3	5	4	1	5	159
54	4	5	3	5	1	3	3	2	3	5	4	1	1	3	4	3	3	3	1	5	2	3	3	1	2	2	154
55	3	3	1	4	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	118
56	4	4	1	5	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	103
57	4	3	2	5	1	4	4	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	4	1	1	3	2	2	1	2	119
58	5	5	1	2	2	1	1	5	2	3	2	1	2	2	2	1	4	1	4	2	2	3	3	2	1	2	125
59	4	5	1	3	1	4	1	1	2	4	4	1	1	1	3	1	2	1	3	2	3	3	1	2	1	1	127
60	5	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	4	2	2	3	142
61	3	3	2	5	2	2	1	2	3	3	4	2	1	1	2	1	2	2	3	1	1	2	4	2	1	2	122
62	4	3	1	3	1	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	126
63	3	3	1	5	4	4	1	2	2	4	3	2	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	2	2	2	4	159
64	5	4	1	5	2	4	1	2	1	5	4	1	1	1	5	2	4	1	4	1	4	2	3	1	1	2	143
65	2	3	2	5	2	2	1	3	2	4	5	3	2	1	2	2	4	1	2	4	2	2	3	2	3	2	144
66	3	4	1	5	1	2	1	2	2	4	4	3	2	3	2	2	5	5	4	4	1	3	2	2	1	1	137
67	5	5	1	5	2	4	1	3	3	5	4	2	1	2	4	1	5	2	4	5	2	3	5	2	2	2	171
68	2	5	5	4	1	2	1	5	5	5	3	4	2	2	4	1	5	5	5	2	1	5	4	5	2	2	175
69	4	5	1	5	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	5	1	3	2	5	2	1	5	118

70	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	4	2	142
71	4	4	1	5	3	5	1	1	2	1	3	1	5	2	3	1	3	1	3	2	2	1	3	1	2	3	140
72	4	2	1	5	1	5	3	3	4	5	4	4	3	3	1	1	5	3	3	5	4	5	4	2	2	2	175
73	3	4	2	5	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	115
74	4	5	2	4	2	4	1	2	3	2	4	2	2	2	5	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	145
75	3	4	2	5	1	1	1	2	2	2	5	2	1	1	2	5	3	1	3	1	5	4	3	3	2	1	122
76	4	5	2	5	3	5	2	2	2	4	5	2	2	2	2	1	5	2	2	3	1	2	3	2	2	3	148
77	5	5	3	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	5	2	4	4	2	4	3	2	2	4	155
78	5	2	1	5	3	2	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	3	142
79	5	3	2	5	4	4	4	5	2	4	4	1	1	2	5	1	5	1	3	2	3	2	1	1	1	3	147
80	4	4	2	5	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	3	136
81	3	3	1	4	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	118
82	3	4	2	4	2	4	2	2	2	3	5	2	1	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	139
83	5	5	2	5	2	4	2	4	4	4	5	5	3	1	2	3	1	5	2	2	4	4	5	4	1	2	166
84	1	5	3	5	2	3	1	5	3	3	3	2	4	1	4	2	5	3	1	1	1	1	5	3	1	1	141
85	4	5	1	5	2	3	1	1	3	2	4	3	1	1	3	1	3	1	2	2	3	2	4	1	1	2	125
86	4	4	1	5	2	4	3	1	3	2	5	3	1	1	3	2	2	1	3	1	4	1	3	2	1	4	136
87	2	4	2	4	1	1	1	1	2	2	4	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	109
88	5	5	1	5	3	5	2	3	2	5	2	3	1	1	5	3	4	1	1	4	4	2	2	1	2	2	150
89	5	5	1	5	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	107
90	3	3	2	5	2	5	1	4	4	3	5	3	3	3	2	5	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	167
91	5	3	1	5	2	1	1	3	2	2	1	1	3	3	2	1	2	1	5	2	2	4	2	1	2	2	119
92	3	3	2	4	3	4	2	3	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	4	2	2	2	153
93	5	4	1	5	1	1	1	2	2	2	4	2	4	2	2	1	2	1	5	2	5	2	5	2	1	4	133
94	3	3	1	5	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	127
95	4	4	2	5	2	4	1	2	2	3	3	2	1	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	135
96	4	4	2	5	3	2	1	4	2	4	4	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	5	4	3	1	1	150
97	5	4	1	5	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	5	1	3	1	4	3	2	2	2	2	2	3	151

98	3	4	2	5	2	4	1	2	2	2	3	2	1	1	5	3	4	2	1	1	1	3	2	2	2	2	128
99	5	5	1	5	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	5	1	5	5	3	1	1	1	1	127
100	2	5	4	5	1	5	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	2	5	128
101	4	4	2	5	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	3	136
102	5	5	2	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	5	5	3	4	2	3	192
103	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	136
104	4	4	1	5	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	103
105	3	3	2	5	2	5	1	4	4	3	5	3	3	3	2	5	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	167
106	3	3	2	5	2	2	1	2	3	3	4	2	1	1	2	1	2	2	3	1	1	2	4	2	1	2	122
107	4	4	2	5	2	4	1	2	2	3	3	2	1	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	135
108	3	4	1	5	1	2	1	2	2	4	4	3	2	3	2	2	5	5	4	4	1	3	2	2	1	1	138
109	3	4	2	5	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	115
110	4	5	2	4	2	4	1	2	3	2	4	2	2	2	5	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	145
111	4	5	3	5	1	3	3	2	3	5	4	1	1	3	4	3	3	3	1	5	2	3	3	1	2	2	153
112	3	3	1	4	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	118
113	4	5	2	5	3	5	2	2	2	4	5	2	2	2	2	1	5	2	2	3	1	2	3	2	2	3	148
114	5	5	3	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	5	2	4	4	2	4	3	2	2	4	155
115	5	2	1	5	3	2	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	3	142
116	4	4	2	5	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	3	136
117	5	5	2	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	5	5	3	4	2	3	193
118	5	5	1	5	3	5	2	3	2	5	2	3	1	1	5	3	4	1	1	4	4	2	2	1	2	2	150
119	5	5	1	5	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	107
120	3	3	2	5	2	5	1	4	4	3	5	3	3	3	2	5	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	167

## UJI RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM SKALA *SCHADENFREUDE*

### 1. UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	56

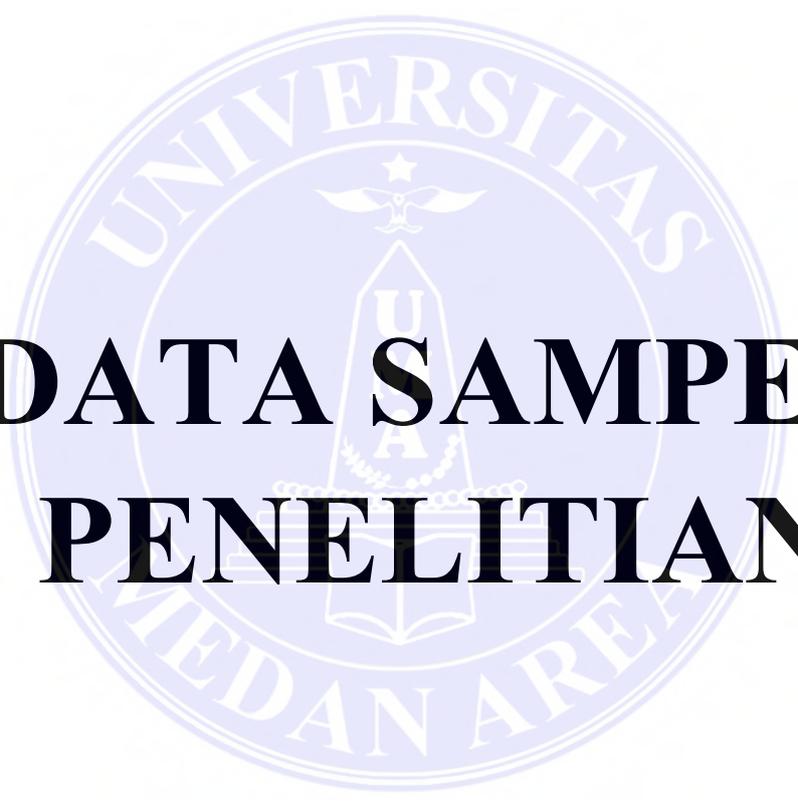
### 2. UJI DAYA BEDA AITEM

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	137.57	381.928	.509	.861
ITEM_2	137.00	384.134	.402	.862
ITEM_3	137.31	400.635	.017	.868
ITEM_4	137.53	393.831	.200	.866
ITEM_5	135.64	396.383	.087	.868
ITEM_6	136.40	372.729	.547	.859
ITEM_7	137.09	374.471	.622	.858
ITEM_8	136.64	381.408	.500	.861

ITEM_9	137.29	399.788	.045	.868
ITEM_10	137.37	401.696	-.005	.868
ITEM_11	136.99	402.076	-.023	.870
ITEM_12	137.60	392.696	.257	.865
ITEM_13	137.43	393.290	.260	.865
ITEM_14	137.54	385.124	.522	.861
ITEM_15	137.46	389.460	.389	.863
ITEM_16	137.06	394.274	.216	.865
ITEM_17	136.24	384.034	.327	.864
ITEM_18	137.14	404.459	-.081	.869
ITEM_19	136.03	374.789	.527	.860
ITEM_20	136.47	377.478	.437	.861

ITEM_21	137.05	399.611	.037	.868
ITEM_22	136.92	389.119	.250	.865
ITEM_23	136.91	377.765	.523	.860
ITEM_24	135.48	398.420	.050	.869
ITEM_25	136.72	377.986	.522	.860
ITEM_26	137.87	392.167	.316	.864
ITEM_27	137.14	383.938	.385	.863
ITEM_28	137.52	390.353	.435	.863
ITEM_29	137.71	396.998	.104	.867
ITEM_30	137.28	389.293	.278	.864
ITEM_31	135.55	397.039	.111	.867
ITEM_32	135.37	399.108	.070	.867
ITEM_33	137.68	392.470	.283	.864
ITEM_34	134.74	399.975	.074	.867
ITEM_35	137.51	387.126	.426	.862
ITEM_36	136.27	383.575	.348	.863
ITEM_37	137.83	390.594	.325	.864
ITEM_38	136.94	375.887	.540	.860

ITEM_39	137.05	379.056	.667	.859
ITEM_40	136.33	377.515	.530	.860
ITEM_41	136.01	387.336	.328	.864
ITEM_42	137.40	387.906	.418	.863
ITEM_43	137.51	389.664	.318	.864
ITEM_44	137.65	385.137	.610	.861
ITEM_45	136.61	391.030	.222	.865
ITEM_46	137.42	390.381	.247	.865
ITEM_47	136.24	391.059	.188	.866
ITEM_48	137.63	389.262	.342	.863
ITEM_49	136.46	403.948	-.063	.870
ITEM_50	136.91	377.748	.505	.860
ITEM_51	136.76	386.907	.279	.865
ITEM_52	136.72	381.448	.426	.862
ITEM_53	136.48	385.848	.356	.863
ITEM_54	137.38	385.852	.453	.862
ITEM_55	137.73	395.310	.283	.865
ITEM_56	136.90	395.166	.146	.866



# DATA SAMPEL PENELITIAN

### DATA SKALA BIG FIVE PERSONALITY

Subjek	No Item																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	116
2	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	114
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	101
4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	3	5	3	3	3	4	103
5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
6	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	113
7	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	73
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	82
9	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	3	4	3	3	3	3	100
10	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	111
11	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	2	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	100
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	112
13	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	105
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	89
15	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	108
16	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	92
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	119
19	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	112
20	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	93
21	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	94
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	109
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	85
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	86
25	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	93
26	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95

27	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
30	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	96
31	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	78
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
34	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	95
35	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
36	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	89
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	113
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	90
39	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	2	5	2	5	2	5	92
40	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
41	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	107
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	99
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
45	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
46	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	5	2	2	5	2	5	4	5	4	4	83
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
48	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	1	4	4	2	4	3	4	2	4	77
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	114
50	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	92
51	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	1	4	1	2	1	2	63
52	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	5	4	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	99
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	96
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77
55	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70
56	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	81





**DATA SKALA SCHADENFREUDE**

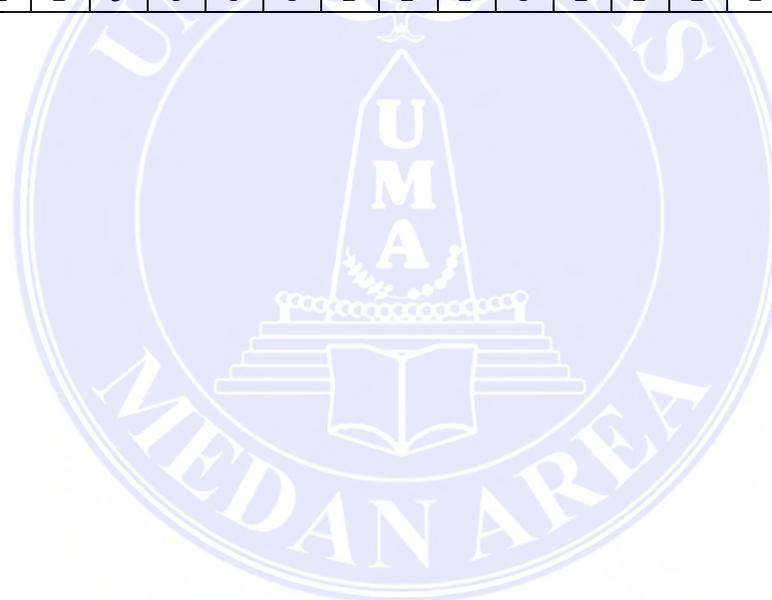
Subjek	No Item																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	2	4	1	3	1	2	1	2	2	1	3	3	2	1	1	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	1	4	3	1	70
2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	4	2	2	1	3	5	2	1	4	1	59	
3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	4	1	3	2	1	4	2	4	2	2	67
4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	5	2	2	3	3	69
5	3	4	4	2	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	3	5	2	1	2	2	2	2	5	2	66
6	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	4	1	2	1	3	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	55
7	3	3	4	2	1	2	1	3	4	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	64
8	2	4	3	2	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	4	1	1	3	3	5	3	5	3	2	73
9	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	66
10	1	3	4	1	3	2	2	4	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	4	2	58
11	1	1	4	2	2	1	1	2	4	3	1	4	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	1	1	4	1	3	2	1	50
12	3	4	3	4	1	3	2	1	3	2	1	3	4	2	2	3	2	1	3	3	4	2	3	2	2	2	2	5	2	2	80
13	2	1	3	2	2	3	3	1	4	2	3	2	3	1	2	3	2	2	4	2	4	2	1	3	3	4	3	4	3	3	78
14	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	83
15	2	5	5	4	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	4	3	1	2	3	2	4	2	2	75
16	2	1	1	1	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	50
17	1	5	4	1	1	1	2	3	4	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	5	5	2	1	2	4	2	5	1	2	60
18	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	1	1	62
19	2	4	3	2	3	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	3	3	1	2	3	2	1	1	3	4	3	2	3	1	60
20	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	4	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	5	3	2	2	2	61

21	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	43
22	1	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	60
23	4	4	5	4	3	2	2	1	3	2	2	4	4	4	2	1	1	2	4	4	5	4	2	2	2	2	2	4	3	5	89
24	2	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	1	2	1	3	1	2	50
25	2	5	5	3	4	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	3	1	3	3	3	1	1	2	1	3	4	1	65
26	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	44
27	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	43
28	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	50
29	2	3	5	3	4	1	1	2	5	5	1	3	2	2	2	1	1	1	4	3	5	5	1	1	1	2	1	5	4	2	71
30	4	3	4	2	4	2	2	1	3	3	2	3	1	4	2	2	2	3	1	4	3	3	3	2	2	1	2	3	4	1	75
31	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	68
32	3	3	5	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	79
33	2	4	4	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	79	
34	2	3	3	2	2	3	3	3	5	2	1	3	2	2	1	1	1	1	3	2	3	3	3	1	1	2	1	3	2	2	66
35	1	2	2	2	2	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	51
36	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	1	4	2	2	2	3	3	4	3	5	84
37	4	3	4	3	3	1	1	2	3	4	2	4	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	74
38	1	2	3	1	5	4	3	2	2	2	3	1	1	1	1	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	1	3	4	5	1	83
39	2	4	5	2	4	2	1	1	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	69
40	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
41	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
42	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	60
43	2	4	4	4	2	2	1	1	2	5	1	5	1	2	1	1	1	3	2	2	3	3	1	1	1	1	1	3	2	1	60
44	1	5	4	1	3	1	1	2	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	45
45	4	5	2	1	2	1	2	2	5	2	1	3	1	4	1	1	4	1	2	2	5	5	3	1	4	1	4	5	2	2	73

46	1	5	2	1	2	5	2	3	4	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	4	5	5	1	2	1	1	1	5	2	1	71
47	1	3	4	1	4	1	1	2	3	1	1	5	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	1	45
48	1	2	3	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	53
49	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	65
50	2	3	5	2	3	2	3	1	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	5	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	1	89
51	2	5	5	3	4	3	2	2	3	2	2	4	1	2	1	2	2	2	3	2	5	5	3	2	2	1	2	5	4	4	84
52	1	3	2	1	1	2	1	3	4	4	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	5	5	3	1	2	1	2	5	1	2	61
53	4	1	3	2	3	4	2	1	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	90
54	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	3	2	4	4	1	1	1	2	1	4	2	2	55
55	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
56	3	1	5	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	5	5	2	3	3	2	3	5	3	2	87
57	5	1	1	1	1	1	2	1	1	5	1	1	1	5	1	2	2	2	5	1	1	4	1	2	2	1	2	1	1	1	58
58	3	3	5	2	3	1	1	2	4	4	1	5	1	3	1	1	1	1	2	3	4	4	3	1	1	1	1	4	3	3	64
59	4	3	4	1	2	2	2	2	5	3	2	5	1	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	63
60	1	4	2	1	3	1	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	1	58
61	5	4	1	1	3	1	1	2	1	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	2	3	1	50
62	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	4	1	71
63	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	3	4	81
64	1	1	1	1	4	2	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	43
65	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	63
66	1	4	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	48	
67	1	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	1	2	1	2	3	2	48
68	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	59
69	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	75
70	5	5	5	1	3	5	1	1	5	2	1	1	1	5	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	3	5	75	

71	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	50		
72	3	2	1	1	2	2	1	3	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	44	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	91		
74	2	3	5	3	2	2	1	3	5	3	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	5	5	3	1	1	2	1	5	2	3	68
75	3	1	1	1	2	2	1	2	4	5	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	46
76	2	3	3	2	4	1	3	2	2	4	3	2	1	2	1	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	1	3	4	4	2	76
77	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
79	2	2	5	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	69
80	2	4	4	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
81	2	3	2	2	4	2	2	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	5	5	4	2	2	2	2	5	4	3	76
82	1	2	1	1	3	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	1	47
83	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	83
84	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	35
85	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	72
86	2	2	4	1	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	44
87	1	1	3	1	2	2	3	1	4	2	3	2	2	1	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	66
88	2	5	2	2	2	2	1	1	5	3	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	5	5	2	1	1	2	1	5	2	2	64
89	1	1	1	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	5	58
90	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	51
91	3	4	2	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	56
92	3	1	4	1	5	1	4	3	3	5	1	4	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	62
93	1	2	5	1	2	2	5	2	5	2	1	2	1	1	1	1	1	1	5	2	5	5	1	1	1	1	1	5	2	1	70
94	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	64
95	2	3	5	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	3	4	4	2	1	1	2	1	4	2	5	67

96	2	4	4	4	3	2	2	2	2	5	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	5	5	2	2	2	2	2	5	3	2	81
97	3	4	5	1	3	2	1	1	3	5	2	4	1	3	1	1	1	1	3	4	4	4	2	1	1	1	1	4	3	2	68
98	2	4	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	61
99	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	1	2	2	3	2	61
100	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	65
101	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	53
102	1	1	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	54





# UJI ASUMSI & UJI HIPOTESIS

## A. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Big Five Personality	Schadenfreude
N		102	102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	95.96	65.60
	Std. Deviation	13.481	11.620
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.052
	Positive	.070	.050
	Negative	-.055	-.052
Test Statistic		.070	.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

## B. UJI LINEARITAS

### 1. Schadenfreude dan Big Five Personality

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Schadenfreude * Big Five Personality	Between Groups	(Combined)	6853,986	41	167,170	1,478	0,083
		Linearity	1945,966	1	1945,966	17,209	0,000
		Deviation from Linearity	4908,021	40	122,701	1,085	0,381
	Within Groups		6784,533	60	113,076		
	Total		13638,520	101			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Schadenfreude * Big Five Personality	-.378	.143	.709	.503

## 2. Schadenfreude dan Extraversion

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Schadenfreude * Extraversion	Between Groups	(Combined)	3099,389	11	281,763	2,406	0,011
		Linearity	1947,277	1	1947,277	16,629	0,000
		Deviation from Linearity	1152,113	10	115,211	0,984	0,463
	Within Groups		10539,130	90	117,101		
	Total		13638,520	101			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Schadenfreude * Extraversion	-.378	.143	.477	.227

### 3. Schadenfreude dan Agreeableness

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Schadenfreude * Agreeableness	Between Groups	(Combined)	3242,098	13	249,392	2,111	0,021
		Linearity	1698,045	1	1698,045	14,373	0,000
		Deviation from Linearity	1544,052	12	128,671	1,089	0,379
	Within Groups		10721,276	10396,422	88	118,141	
	Total		13874,990	13638,520	101		

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SCHADENFREUDE * AGREEABLENESS	-0,353	0,125	0,488	0,238

### 4. Schadenfreude dan Conscientiousness

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Schadenfreude * Conscientiousness	Between Groups	(Combined)	2839,269	10	283,927	2,393	0,014
		Linearity	2254,018	1	2254,018	18,994	0,000
		Deviation from Linearity	585,251	9	65,028	0,548	0,836
	Within Groups		9995,543	10799,251	91	118,673	
	Total		13874,990	13638,520	101		

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SCHADENFREUDE * CONSCIENTIOUSNESS	-0,407	0,165	0,456	0,208

### 5. Schadenfreude dan Emotional Stability

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Schadenfreude * Emotional_ Stabilit y	Between Groups	(Combined)	2285,927	14	163,281	1,251	0,255
		Linearity	1415,455	1	1415,455	10,847	0,001
		Deviation from Linearity	870,472	13	66,959	0,513	0,911
	Within Groups		10765.921	11352,593	87	130,490	
	Total		13874.990	13638,520	101		

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SCHADENFREUDE * EMOTIONAL STABILITY	-0,322	0,104	0,409	0,168

### 6. Schadenfreude dan Opennes

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Schadenfreude * Opennes	Between Groups	(Combined)	2771,273	13	213,175	1,726	0,069
		Linearity	1397,719	1	1397,719	11,318	0,001
		Deviation from Linearity	1373,553	12	114,463	0,927	0,524
	Within Groups		10432.753	10867,247	88	123,491	
	Total		13874.990	13638,520	101		

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SCHADENFREUDE * OPENNES	-0,320	0,102	0,451	0,203

## C. UJI HIPOTESIS REGRESI LINIER BERGANDA

### 1. Schadenfreude dan Big Five Personality

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96.843	7.733		12.523	.000
	Big Five Personality	-.326	.080	-.378	-4.080	.000

Dependent Variable: Schadenfreude

### 2. Schadenfreude dan Extraversi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94.894	7.258		13.075	.000
	EXTRAVERSION	-1.526	.374	-.378	-4.081	.000

Dependent Variable: Schadenfreude

### 3. Schadenfreude dan Agreeableness

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	92.057	7.099		12.967	.000
	AGREEABLENESS	-1.378	.365	-.353	-3.771	.000

Dependent Variable: Schadenfreude

#### 4. Schadenfreude dan Conscientiousness

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105.329	8.991		11.715	.000
	CONSCIENTIOUSNESS	-2.068	.465	-.407	-4.450	.000

Dependent Variable: Schadenfreude

#### 5. Schadenfreude dan Emotional Stability

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.104	6.125		14.059	.000
	EMOTIONAL STABILITY	-1.090	.320	-.322	-3.403	.001

Dependent Variable: Schadenfreude

#### 6. Schadenfreude dan Openness

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90.889	7.564		12.016	.000
	OPENNES	-1.295	.383	-.320	-3.379	.001

Dependent Variable: Schadenfreude

# SURAT PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 950/FPSI/01.10/IX/2021  
Lampiran : -  
Hal : Riset dan Pengambilan Data

20 September 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
SMK Negeri 2 Tebing Tinggi  
di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Diyah Amelia Saphira**  
NPM : **178600210**  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMK Negeri 2 Tebing Tinggi, Jl. Gunung Leuser, Kel. Tj. Marulak, Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Kepribadian (*Big Five Personality Model*) Dengan Perilaku *Schadenfreude* Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip  
-

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 20/6/22



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 2 TEBING TINGGI**

Jalan Gunung Leuser Kode Pos 20614 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi  
Telp. / Fax. (0621) 2610002 Email : smkn2\_tbt@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.5 / 935 / SMKN2.TT/ XI/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ERI SUSANTO, S.Pd., M.M  
NIP : 19650516 198703 1 017  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk.I, IV/b  
Jabatan : Kepala SMK Negeri 2 Tebing Tinggi

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DIYAH AMELIA SAPHIRA  
NIM : 178600210  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Universitas : Universitas Medan Area

Benar telah melakukan Penelitian (Riset dan Pengambilan Data) di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi pada tanggal 21 September s.d. 7 Oktober 2021 untuk penyusunan skripsi dengan Judul "**Hubungan Antara Kepribadian (*Big Five Personality Model*) Dengan Perilaku *Schadenfreude* Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi**".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

